

**RELEVANSI NILAI *DIVIDEN*, NILAI PERUSAHAAN DAN
NILAI LABA TERHADAP HARGA SAHAM DIMODERASI
OLEH ARUS KAS PERUSAHAAN STUDI KASUS PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC
INDEX (JII)**

SKRIPSI



Oleh

ELSA PUTRI SURYANTI

NIM : 210502110028

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

**RELEVANSI NILAI *DIVIDEN*, NILAI PERUSAHAAN DAN
NILAI LABA TERHADAP HARGA SAHAM DIMODERASI
OLEH ARUS KAS PERUSAHAAN STUDI KASUS PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC
INDEX (JII)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi (S.Akun)



Oleh

ELSA PUTRI SURYANTI

NIM : 210502110028

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

*RELEVANSI NILAI DIVIDEN, NILAI PERUSAHAAN DAN NILAI LABA
TERHADAP HARGA SAHAM DIMODERASI OLEH ARUS KAS
PERUSAHAAN STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)*

SKRIPSI

Oleh

Elsa Putri Suryanti

NIM : 210502110028

Telah Disetujui Pada Tanggal 6 Maret 2025

Dosen Pembimbing,



Ditya Permatasari, M.S.A., Ak

NIP. 198709202023212048

LEMBAR PENGESAHAN

**RELEVANSI NILAI *DIVIDEN*, NILAI PERUSAHAAN DAN
NILAI LABA TERHADAP HARGA SAHAM DIMODERASI
OLEH ARUS KAS PERUSAHAAN STUDI KASUS PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC
INDEX (JII)**

SKRIPSI

Oleh

ELSA PUTRI SURYANTI

NIM : 210502110028

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 20 Maret 2025

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Ketua Penguji

Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc

NIP.198702192019032009

2 Anggota Penguji

**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak.
CA., Ph.D**

NIP. 197606172008012020

3 Sekretaris Penguji

Ditya Permatasari, M.S.A., Ak

NIP.198709202023212048



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elsa Putri Suryanti

Nim : 21050210028

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "SKRIPSI" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

RELEVANSI NILAI DIVIDEN, NILAI PERUSAHAAN DAN NILAI LABA TERHADAP HARGA SAHAM DIMODERASI OLEH ARUS KAS PERUSAHAAN STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

Adalah hasil karya saya sendiri, bukannya "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau Pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 6 Maret 2025

Hormat Saya



Elsa Putri Suryanti

HALAMAN PERSEMBAHAN

Allhamdulillahirabbil'aalamiin

Dengan mengucapkan syukur yang mendalam kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan banyak rahmat dan hidayahnya kepada saya berupa kekuatan dan kemudahan, shalawat serta salam tidak lupa saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi tauladan bagi umatnya.

Persembahan karya skripsi ini dan rasa terimakasih saya ucapkan kepada:

Pertama, untuk saya, terimakasih atas apa yang telah kamu lalui selama ini, terimakasih karena sudah terus bersabar, berjuang dan bertahan. Semoga selalu dikuatkan dan selalu dalam lindungan Allah SWT dalam menempuh perjalanan yang akan datang,

Kedua, untuk seluruh keluarga tecinta, Ayah Soerono dan Ibu Tri Utami. Terimakasih atas segala do'a yang tiada hentinya engkau panjatkan dan telah menunjang segala kebutuhan demi kebaikan dan kesuksesan saya. Untuk Adik Hernando Putra Suryatama, terimakasih karena selalu mengerti dan memberikan motivasi serta doa bagi saya,

Ketiga, untuk Ibu Ditya Permatasari, M.S.A., Ak selaku dosen pembimbing saya dengan kesabarannya dalam membimbing dan mengarahkan saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat,

Keempat, untuk teman yang selalu mendoakan, memotivasi, dan membantu saya, dan teman seperjuangan selama masa perkuliahan Angkatan Akuntansi 2021,

Kelima untuk kawan, sahabat, kerabat, siapapun itu yang telah memberikan jasa, dukungan, doa Terimakasih atas segala bentuk yang kalian berikan.

Serta kepada seseorang yang tidak bisa saya sebut namanya , Terimakasih atas segala hal yang telah diberikan saat proses penyusunan skripsi ini. Ternyata hadirnya anda di kehidupan ini cukup memberikan motivasi dan pelajaran hidup untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti apa itu

pendewasaan. Terimakasih telah menjadi bagian paling membahagiakan dan rasa sedih berkepanjangan dalam hidup ini.

MOTTO

"Tetaplah istiqomah, karena Allah akan memberikan keberhasilan kepada orang-orang yang sabar dan tetap istiqomah dalam menghadapi cobaan dan tantangan, serta akan membawa kita kepada kebahagiaan dan keberhasilan di dunia dan akhirat."

(- Al-Imam An-Nawawi)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Relevansi Nilai *Dividen*, Nilai Perusahaan Dan Nilai Laba Terhadap Harga Saham Dimoderasi Oleh Arus Kas Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)”.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan menuju jalan yang penuh kebaikan, yakni Din al-Islam.

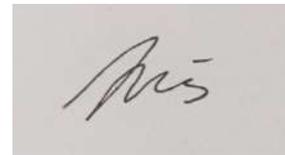
Penulis menyadari bahwasannya dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof Dr HM. Zainuddin MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.El., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Ditya Permatasari, M.S.A., Ak selaku dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus dosen pembimbing skripsi penulis.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua orang tua penulis, Ayah Soerono dan Ibu Tri Utami, serta Adik Hernando Putra Suryatama dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan.

7. Teman-teman jurusan Akuntansi angkatan 2021 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
8. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Aamiin ya Robbal'Alamin.

Malang, 6 Maret 2025



Elsa Putri Suryanti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Kajian Teoritis	14
2.2.1 Teori Signalling	14
2.2.2 Nilai Dividen.....	15
2.2.3 Nilai Perusahaan	15
2.2.4 Nilai laba.....	17
2.2.5 Harga Saham.....	18
2.2.6 Arus Kas Perusahaan	18
2.3 Hipotesis Penelitian	19

2.3.1 Pengaruh Nilai Dividen terhadap Harga Saham	21
2.3.2 Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham.....	21
2.3.3 Pengaruh Nilai Laba terhadap Harga Saham.....	22
2.3.4 Pengaruh Nilai Dividen terhadap Harga Saham Dengan Arus Kas Perusahaan sebagai Variable Moderasi	23
2.3.5 Pengaruh Arus Kas Perusahaan Dalam Memoderasi Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham	24
2.3.6 Pengaruh Nilai Laba terhadap Harga Saham Dengan Arus Kas Perusahaan sebagai Variable Moderasi	25
2.4 Kerangka Konseptual	20
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
3.2. Lokasi Penelitian	30
3.3. Populasi dan Sampel.....	30
3.3.1 Populasi.....	30
3.3.2 Sampel	31
3.4. Teknik Pengambilan Sampel	31
3.5. Data dan Jenis Data	29
3.6. Teknik Pengumpulan Data	29
3.7. Definisi Operasional Variabel	34
3.7.1 Variabeln Dependen (Y)	34
3.7.2 Variabeln Independen (X).....	30
3.7.2.1 Nilai Dividen	30
3.7.2.3 Nilai Laba	31
3.7.2.4 Nilai Perusahaan.....	35
3.7.3 Variabel Moderasi.....	35
3.8. Analisis Data	34
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	39
3.8.2 Uji Asumsi Klasik.....	39
3.8.3 Analisis Regresi Data Panel.....	36
3.8.4 Model Regresi Data Panel	41
3.8.5 Uji Statistik	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46

4.1 Hasil Penelitian.....	46
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	46
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	47
4.1.3 Hasil Pemilihan Model	48
4.1.3.1 Uji Chow	48
4.1.3.2 Uji Hausman.....	49
4.1.4 Hasil Uji Regresi Data Panel	49
4.1.5 Hasil Uji Asumsi Klasik	51
4.1.5.1 Uji Normalitas.....	51
4.1.5.2 Uji Multikolinieritas	51
4.1.5.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	52
4.1.5.4 Uji Autokolerasi	49
4.1.6 Hasil Uji Hipotesis.....	54
4.1.6.1 Uji T.....	54
4.1.6.2 Uji Koefisien Determinasi.....	55
4.1.6.3 Uji Moderated Regression Analysis (MRA)	56
4.2 Pembahasan	57
4.2.1 Pengaruh Nilai Dividen Terhadap Harga Saham.....	57
4.2.2 Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham	58
4.2.3 Pengaruh Nilai Laba Terhadap Harga Saham.....	59
4.2.4 Pengaruh Nilai Dividen Terhadap Harga Saham Dengan Arus Kas Sebagai Moderasi.....	59
4.2.3 Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Arus Kas Sebagai Moderasi.....	59
4.2.3 Pengaruh Nilai Laba Terhadap Harga Saham Dengan Arus Kas Sebagai Moderasi.....	59
BAB V PENUTUP	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1 Jumlah Sampel Berdasarkan Kriteria	28
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	29
Tabel 3.3 Operasional Variabel.....	32
Tabel 4.1 Perusahaan Yang dijadikan Sampel.....	42
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow.....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas	49
Tabel 4.8 Uji Autokolerasi	50
Tabel 4.9 Hasil Uji T.....	50
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi	51
Tabel 4.11 Hasil Uji MRA	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Saham Syariah Per September 2024.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	20
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi

Lampiran 2 Hasil Olah Data Perhitungan Nilai Dividen

Lampiran 3 Hasil Olah Data Perhitungan Nilai Perusahaan

Lampiran 4 Hasil Olah Data Perhitungan Nilai Laba

Lampiran 5 Hasil Olah Data Perhitungan Harga Saham

Lampiran 6 Hasil Olah Data Perhitungan Arus Kas Perusahaan

Lampiran 7 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Lampiran 8 Hasil Uji Pemilihan Model

Lampiran 9 Hasil Uji Analisis Regresi

Lampiran 10 Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis

Lampiran 12 Bebas Plagiasmi

Lampiran 13 Jurnal Bimbingan

ABSTRAK

Elsa Putri Suryanti. 2025, SKRIPSI. Judul: “Relevansi Nilai *Dividen*, Nilai Perusahaan Dan Nilai Laba Terhadap Harga Saham Dimoderasi Oleh Arus Kas Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)”

Pembimbing: Ditya Permatasari. M.S.A., AK

Kata Kunci : Relevansi Nilai *Dividen*, Nilai Perusahaan, Nilai Laba, Harga Saham, Arus Kas Perusahaan

Pasar modal di Indonesia berperan krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, berfungsi sebagai sumber pembiayaan bagi perusahaan dan memberikan peluang bagi investor untuk memperoleh laba. Investor menggunakan informasi akuntansi untuk menganalisis kinerja perusahaan dan membuat keputusan investasi yang rasional, bertujuan memaksimalkan keuntungan. Relevansi nilai informasi akuntansi sangat penting, karena dapat memengaruhi harga saham dan keputusan investasi. Data menunjukkan bahwa jumlah saham syariah terus meningkat, mencerminkan inovasi pemerintah dalam sektor bisnis berbasis syariah. Jakarta Islamic Index (JII) mengalami penguatan signifikan.

Jenis Penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Populasi pada penelitian berikut yaitu perusahaan yang terdata di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019 - 2023 yaitu sejumlah 30 perusahaan yang memenuhi kriteria sampling. Berdasarkan hasil purposive sampling, sampel yang didapatkan berjumlah 8 perusahaan yang sesuai menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji pemilihan model, uji analisis data panel, dan uji hipotesis.

Hasil Penelitian ini menunjukkan secara parsial variable nilai dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan nilai perusahaan dan nilai laba berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Dalam uji hipotesis mra dapat diketahui bahwa arus kas perusahaan tidak mampu memoderasi nilai dividen terhadap harga saham. Arus kas perusahaan tidak mampu memoderasi arus kas perusahaan terhadap harga saham. Dan arus kas perusahaan mampu memoderasi nilai laba terhadap harga saham. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa investor tidak menganggap dividen selaku indikator utama dari nilai perusahaan. Serta arus kas tidak mampu menjadi moderasi pada nilai dividen an nilai perusahaan terhadap harga saham.

ABSTRACT

Elsa Putri Suryanti. 2025, THESIS. Title: "The Relevance of Dividend Value, Company Value and Profit Value to Stock Price Moderated by Company Cash Flow Case Study of Companies Listed on the Jakarta Islamic Index (JII)"

Supervisor: Ditya Permatasari. M.S.A., AK

Keywords : Relevance of Dividend Value, Company Value, Profit Value, Stock Price, Company Cash Flow

The capital market in Indonesia plays a crucial role in supporting economic growth, serving as a source of financing for companies and providing opportunities for investors to make profits. Investors use accounting information to analyze company performance and make rational investment decisions, aiming to maximize profits. The relevance of the value of accounting information is very important, because it can affect stock prices and investment decisions. Data shows that the number of sharia stocks continues to increase, reflecting government innovation in the sharia-based business sector. The Jakarta Islamic Index (JII) has experienced significant strengthening.

The type of research used by researchers is a quantitative research method using a descriptive approach. The population in the following study is companies listed in the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2019-2023 period, namely 30 companies that meet the sampling criteria. Based on the results of purposive sampling, the sample obtained amounted to 8 companies that were suitable to be the object of research. The data obtained from this study will be analyzed using descriptive statistical tests, classical assumption tests, model selection tests, panel data analysis tests, and hypothesis tests.

The results of this study indicate that partially the dividend value variable does not affect stock prices. While company value and profit value have a significant effect on stock prices. In the mra hypothesis test, it can be seen that the company's cash flow is unable to moderate the dividend value against the stock price. The company's cash flow is unable to moderate the company's cash flow against the stock price. And the company's cash flow is able to moderate the profit value against the stock price. This conclusion shows that investors do not consider dividends as the main indicator of the company's value. And cash flow is unable to moderate the dividend value and the company's value against the stock price.

مستخلص البحث

إلسا الأميرة سوريانتي. 2025، أطروحة. العنوان " أهمية قيمة توزيعات الأرباح، وقيمة الشركة، وقيمة الربح لسعر السهم، مع مراعاة التدفق النقدي للشركة: دراسة حالة للشركات المدرجة في مؤشر جاكارتا الإسلامي"

المشرف: ديتيا بيرماتاساري. م.س.أ، ألاسكا

الكلمات المفتاحية: أهمية قيمة توزيعات الأرباح، قيمة الشركة، قيمة الربح، سعر السهم، التدفق النقدي للشركة

لعب سوق رأس المال في إندونيسيا دورًا حاسمًا في دعم النمو الاقتصادي، حيث تعمل كمصدر لتمويل الشركات وتوفر الفرص للمستثمرين لتحقيق الأرباح. يستخدم المستثمرون المعلومات المحاسبية لتحليل أداء الشركة واتخاذ قرارات استثمارية عقلانية، تهدف إلى تعظيم الأرباح. تعتبر أهمية قيمة المعلومات المحاسبية مهمة للغاية، لأنها يمكن أن تؤثر على أسعار الأسهم وقرارات الاستثمار. وتشير البيانات إلى أن عدد الأسهم المتوافقة مع الشريعة الإسلامية يواصل الارتفاع، مما يعكس الابتكار الحكومي في قطاع الأعمال المتوافق. تعزيزًا كبيرًا (JII) مع الشريعة الإسلامية. شهد مؤشر جاكارتا الإسلامي

نوع البحث الذي استخدمه الباحث هو منهج البحث الكمي باستخدام المنهج الوصفي. يتكون المجتمع في للفترة 2019-2023، أي 30 (JII) الدراسة التالية من الشركات المدرجة في مؤشر جاكارتا الإسلامي شركة تلبية معايير العينة. وبناء على نتائج العينة العمدية، بلغت العينة التي تم الحصول عليها 8 شركات صالحة لتكون أهدافاً للبحث. سيتم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها من هذه الدراسة باستخدام، الاختبارات الإحصائية الوصفية، واختبارات الافتراضات الكلاسيكية، واختبارات اختيار النموذج. واختبارات تحليل البيانات اللوحة، واختبارات الفرضيات

وتظهر نتائج هذه الدراسة أن متغير قيمة الأرباح ليس له تأثير جزئي على أسعار الأسهم. وفي الوقت يمكننا، MRA نفسه، فإن قيمة الشركة وقيمة الربح لها تأثير كبير على أسعار الأسهم. وفي اختبار فرضية أن نرى أن التدفق النقدي للشركة غير قادر على تعديل قيمة الأرباح على أسعار الأسهم. إن التدفق النقدي للشركة غير قادر على تعديل التدفق النقدي للشركة على أسعار الأسهم. وتستطيع التدفقات النقدية للشركة تعديل قيمة الأرباح على أسعار الأسهم. ويبين هذا الاستنتاج أن المستثمرين لا يعتبرون توزيعات الأرباح المؤشر الرئيسي لقيمة الشركة. كما أن التدفق النقدي غير قادر على تعديل قيمة الأرباح وقيمة الشركة مقابل سعر السهم.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

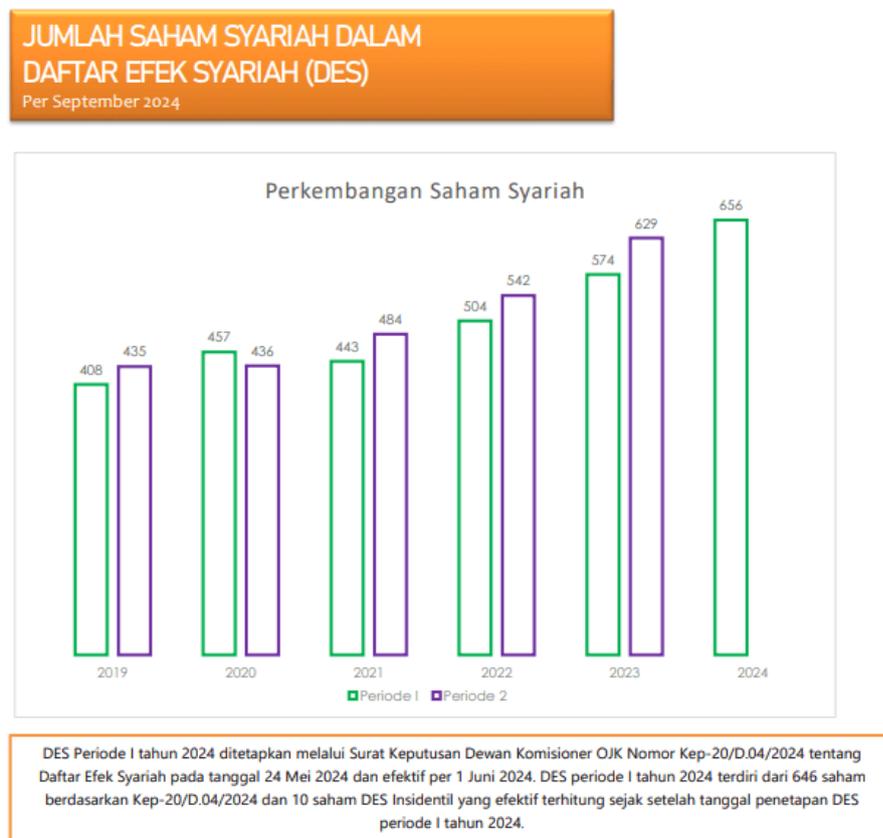
Pasar modal merupakan salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pasar modal tidak hanya berfungsi sebagai sumber pembiayaan bagi perusahaan melalui investasi, tetapi juga memberikan peluang bagi investor untuk memperoleh laba. Dalam proses investasi, investor mengandalkan informasi akuntansi untuk memandu analisis dan pengambilan keputusan mereka. Biasanya, investor membuat keputusan rasional yang bertujuan untuk memaksimalkan laba mereka, dengan menggunakan data akuntansi sebagai faktor penting saat memutuskan apakah akan membeli, menjual, atau menahan investasi mereka (Scott, 2015:28). Keputusan investasi ini melibatkan tindakan seperti membeli, menjual, atau menahan saham (Suwardjono, 2010:489).

Ketika seorang investor memutuskan untuk berinvestasi, pasar modal berfungsi sebagai alat untuk tujuan ini. Investor pertama-tama harus mempertimbangkan informasi akuntansi, yang mencerminkan kinerja perusahaan. Konsep relevansi nilai memainkan peran penting di sini konsep ini mengacu pada kemampuan data akuntansi untuk merangkum informasi yang memengaruhi harga saham. Dengan kata lain, relevansi nilai dapat dilihat sebagai hubungan statistik antara informasi akuntansi dan kinerja saham. Jika informasi akuntansi memiliki kekuatan untuk memengaruhi keputusan investasi, maka informasi tersebut dianggap memiliki relevansi nilai. Konsep ini mengasumsikan bahwa semua data keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan dapat menjelaskan pergerakan harga saham, sehingga informasi akuntansi menjadi sangat berharga bagi investor (Nilai et al., 2024).

Setiap investor mengharapkan hasil yang tinggi atas investasinya dan berusaha menghindari segala risiko terkait. Dalam investasi di pasar modal, khususnya pasar saham, investor yang cerdas mengandalkan pemikiran rasional mereka untuk

menganalisis data keuangan, baik dalam hal instrumen investasi maupun dengan mengumpulkan informasi yang komprehensif tentang perusahaan tempat mereka berencana untuk berinvestasi. Mengevaluasi kinerja perusahaan berdasarkan transaksi pasar saham mengandung risiko yang melekat. Untuk menyederhanakan proses bagi investor, pasar saham menyediakan berbagai jenis informasi keuangan tentang perusahaan, yang dapat diakses setiap saat. Informasi ini membantu investor dalam membuat keputusan yang tepat, terutama mereka yang tertarik untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Eksandy & Abbas, 2020).

Tabel 1.1
Grafik perkembangan saham syariah per September 2024



Sumber: *ojk.go.id*

Merujuk pada data statistik pertumbuhan jumlah saham syariah dalam Daftar Efek Syariah (DES), yang dirilis oleh OJK. Menunjukkan hingga per September 2024, saham syariah terus bertumbuh secara positif dan menjadi tertinggi sejak tahun 2019. Pertumbuhan tersebut tidak lepas dari berbagai inovasi pemerintah yang telah menciptakan sektor-sektor bisnis berbasis syariah. Grafik di atas menggambarkan tren jumlah saham syariah dari tahun 2019 hingga 2024 yang menunjukkan adanya peningkatan secara umum setiap tahunnya. Jumlah saham syariah mengalami fluktuasi, dengan penurunan pada periode pertama tahun 2020 (457 saham) dan periode pertama tahun 2021 (443 saham). Namun, pada tahun 2022 hingga 2024, jumlah saham syariah terus meningkat.

Indeks saham syariah Jakarta Islamic Index (JII) mengalami penguatan yang signifikan pada penutupan perdagangan hari ini, mencatatkan kenaikan sebesar 2,5%. Kenaikan ini dipicu oleh kinerja positif dari dua perusahaan besar yang terdaftar di JII, yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Indofood CBP Sukses Makmur. Bank Syariah Indonesia (BSI), salah satu bank syariah terbesar di Indonesia, mengumumkan hasil keuangan yang melampaui ekspektasi pasar. Laba bersih perusahaan pada kuartal terakhir naik 15% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, didukung oleh pertumbuhan kredit yang kuat dan manajemen biaya yang efektif. Saham BSI naik 3,8% pada hari ini, mencerminkan optimisme investor terhadap prospek pertumbuhan perusahaan. Sementara itu, Indofood CBP Sukses Makmur, yang juga merupakan salah satu pemain utama di sektor makanan dan minuman, mencatatkan hasil yang menggembirakan. Perusahaan ini melaporkan peningkatan pendapatan sebesar 10% pada kuartal terakhir, didorong oleh kenaikan permintaan produk makanan olahan selama musim liburan. Saham Indofood CBP juga mencatatkan kenaikan 2,3%, berkontribusi positif terhadap penguatan JII secara keseluruhan.

Harga saham merupakan representasi nilai perusahaan, sehingga menjadi faktor penting bagi investor untuk mempertimbangkannya guna menghindari potensi kerugian. Akibatnya, investor mengandalkan informasi akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk memandu keputusan mereka. Oleh karena itu, para

peneliti bertujuan untuk menguji validitas hubungan antara informasi akuntansi dalam laporan keuangan dan harga saham, serta mengeksplorasi relevansi nilainya (Dewi et al., 2022). Menganalisis harga saham sangat penting bagi investor untuk menentukan apakah suatu perusahaan merupakan investasi yang layak. Investor dapat melakukan analisis teknis dengan memeriksa data pasar saham, termasuk volume transaksi dan indeks pasar. Selain itu, mereka dapat melakukan analisis fundamental menggunakan data keuangan dari laporan keuangan perusahaan. Ketika investor menerapkan analisis fundamental dan mengamati peningkatan kinerja dan operasi perusahaan, hal ini sering kali menyebabkan peningkatan harga saham di bursa. Tren ini terjadi karena investor mengembangkan ekspektasi yang tinggi terhadap prospek masa depan perusahaan (Chen et al., 2018). Harga saham ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan di pasar saham dan biasanya disebut sebagai harga penutupan (Auliya & Yahya, 2020).

Relevansi nilai merupakan faktor kunci dalam pengungkapan laporan keuangan dan informasi akuntansi yang dikandungnya, karena memainkan peran krusial bagi para pengambil keputusan (Ummah, 2019). Dalam penelitian tentang relevansi nilai, beberapa variabel dapat memengaruhi koefisien relevansi nilai yang dilaporkan. Faktor-faktor ini meliputi struktur modal, ukuran perusahaan, persistensi laba, kualitas laba, nilai buku ekuitas, arus kas operasi, peluang pertumbuhan, kualitas audit, profitabilitas, inflasi, suku bunga, leverage, dividen, dan lain-lain. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan variabel-variabel laba, nilai buku, dan cadangan kerugian penurunan nilai (Nilai et al., 2024)

Peningkatan pembayaran dividen kepada pemegang saham cenderung menaikkan harga saham perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan nilainya. Namun, melampaui titik tertentu, pembayaran dividen yang lebih tinggi dapat membatasi kemampuan perusahaan untuk berinvestasi, memperlambat laju pertumbuhannya, dan akhirnya menurunkan harga saham. Penurunan harga saham mencerminkan penurunan nilai perusahaan secara keseluruhan (Sartono, 2011: 281). Kebijakan Pembagian Dividen merupakan strategi manajemen yang menentukan porsi laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan porsi

yang akan ditahan oleh perusahaan untuk investasi kembali di masa mendatang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Clarissa Serena Elargo dan Carmel Meiden (2022) *Dividen Berpengaruh Positif Terhadap Harga Saham* dari hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa dividen memiliki relevansi nilai sehingga dapat digunakan sebagai alat dalam pengambilan keputusan oleh para investor serta pihak berkepentingan lainnya (Elargo & Meiden, 2022). Didukung dalam penelitian (Ndubuisi et al., 2018) yang menyatakan bahwa dividen memiliki relevansi nilai terhadap harga saham. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah laba, nilai buku ekuitas, arus kas operasi, dan dividen relevan terhadap harga saham (Yulianni & Suhartono, 2020). Nilai dividen diambil karena dividen merupakan salah satu bentuk pengembalian langsung bagi investor atas investasi saham yang dimilikinya. Dividen sering dipandang sebagai sinyal positif mengenai prospek dan stabilitas keuangan perusahaan, sehingga dapat memengaruhi keputusan investasi dan harga saham di pasar (Wijaya, Amelia Sandra, 2018). Dalam konteks saham syariah di JII, dividen juga menjadi perhatian karena investor syariah cenderung memilih perusahaan yang mampu memberikan pengembalian kas secara konsisten dan sesuai prinsip syariah.

Nilai perusahaan merupakan indikator utama yang mencerminkan kondisi perusahaan dan menentukan tercapai atau tidaknya tujuan perusahaan. Menurut Prasiwi & Harto (2015), nilai perusahaan sangat penting karena berdampak langsung pada kekayaan pemegang saham, terutama saat harga saham meningkat atau melonjak. Nilai perusahaan tidak akan tinggi jika kinerja sahamnya tidak kuat. Muid (2012) menegaskan bahwa nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh profitabilitasnya. Untuk menilai profitabilitas, seseorang dapat melihat indikator yang transparan seperti harga saham dan kinerja keuangan, yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba yang maksimal (Supriandi & Iskandar, 2021).

Nilai perusahaan juga mencakup faktor-faktor yang dapat memengaruhi keputusan investor untuk menanamkan modalnya, karena investor biasanya tidak berinvestasi di suatu perusahaan tanpa mempertimbangkan elemen-elemen yang

memengaruhi ini. Menurut Dewi et. al., (2014) Seiring dengan pertumbuhan jumlah bisnis, persaingan pun semakin ketat, yang mendorong perusahaan untuk berupaya meningkatkan kekayaan pemilik atau pemegang sahamnya dengan meningkatkan nilai perusahaan. Beberapa faktor yang memengaruhi nilai perusahaan meliputi profitabilitas, pertumbuhan, dan ukuran (Ticoalu et al., 2021). Yunita & Artini, 2019 nilai perusahaan merupakan indikator krusial dalam mengevaluasi kinerja suatu perusahaan, dan ukurannya dapat memengaruhi keputusan investor secara signifikan saat memilih tempat berinvestasi. Sedangkan (Noviani et al., 2019) Nilai perusahaan tercermin dalam harga sahamnya, di mana harga saham yang lebih tinggi menunjukkan keuntungan yang lebih besar bagi investor, yang pada gilirannya menandakan nilai perusahaan yang lebih tinggi (Chynthiawati & Jonnardi, 2022). Nilai perusahaan (sering diukur melalui indikator seperti price to book value atau market capitalization) mencerminkan persepsi pasar terhadap keseluruhan kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan yang tinggi biasanya menunjukkan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan pertumbuhan yang berkelanjutan, sehingga sangat relevan dalam memengaruhi harga saham (Utami & Haryono, 2021).

Salah satu faktor utama yang harus dipertimbangkan oleh investor adalah laba atau manfaat, karena faktor ini dapat digunakan untuk memperkirakan pendapatan di masa mendatang. Semakin tinggi laba perusahaan, semakin menarik bagi investor. Laba, yang sering diukur dengan laba per saham (EPS), memberikan wawasan berharga tentang kapitalisasi pasar. Laba bersih per saham menunjukkan potensi pendapatan perusahaan dibandingkan dengan perusahaan sejenis, dengan catatan bahwa perbandingan harus dilakukan dengan perusahaan dalam industri yang sama. Menurut Astuti, Sari, dan Reny (2018), bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan begitu juga menurut Dewi and Suwarno (2022), yang meneliti tentang pengaruh ROA, ROE, dan EPS yang menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap harga saham, serta penelitian menurut Sari (2021), yang menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham. tetapi juga ada hasil yang berbeda menurut Rahmadewi dan Abundanti (2018), EPS

tidak berpengaruh terhadap harga saham atau investor tidak memperhatikan informasi EPS pada saat pengambilan keputusan berinvestasi (Nilai et al., 2024)

Laba mengandung informasi penting untuk kapitalisasi pasar. Laba dianggap informatif jika pasar merespons dengan peningkatan harga. Laba akuntansi yang diungkapkan dalam laporan keuangan berfungsi sebagai sinyal, yang mewakili serangkaian informasi yang tersedia bagi pasar modal. Ini termasuk informasi orang dalam seperti kebijakan manajemen, pengembangan produk, strategi rahasia, dan rincian lain yang tidak dapat diakses oleh publik, yang akhirnya tercermin dalam angka laba per saham yang dipublikasikan dalam laporan keuangan (Suwardjono, 2014: 490). Oleh karena itu, pengumuman laba per saham memiliki nilai informasi yang signifikan bagi investor karena kemampuannya untuk memprediksi laba di masa mendatang. Akibatnya, laba dianggap memiliki relevansi nilai terhadap harga saham (Yulianni & Suhartono, 2020). Nilai laba diambil karena laba merupakan indikator utama kinerja keuangan perusahaan yang sangat diperhatikan oleh investor dan analis pasar modal. Laba yang tinggi biasanya diasosiasikan dengan kemampuan perusahaan untuk bertahan dan berkembang, serta potensi pembagian dividen di masa depan. Selain itu, laba juga sering digunakan sebagai dasar penilaian harga saham melalui rasio-rasio seperti price earnings ratio (PER) (Wijaya, Amelia Sandra, 2018).

Laporan arus kas menguraikan pendapatan dan pengeluaran perusahaan selama periode tertentu. Arus kas yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki cukup sumber daya untuk mendanai operasinya, seperti membayar kembali pinjaman, mempertahankan operasi, atau membuat investasi baru. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan keuangan. Jika perusahaan mengalami arus kas negatif karena kegagalan operasional, perusahaan harus mencari sumber kas alternatif. Baik investor maupun kreditor menilai kesehatan keuangan perusahaan dengan meninjau arus kasnya. Arus kas berfungsi sebagai indikator kemampuan perusahaan untuk membayar dividen, dan kreditor mengandalkannya untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Perusahaan dengan jumlah kas yang signifikan meyakinkan kreditor tentang kemampuannya

untuk melunasi utangnya. Namun jika jumlah kas perusahaan kecil, maka kreditur tidak akan menaruh kepercayaannya lagi pada perusahaan (Wijaya & Suhendah, 2023). Penelitian yang telah menguji pengaruh arus kas terhadap harga saham, antara lain penelitian Sholekhah. dkk (2018) menyatakan bahwa arus kas berpengaruh terhadap harga saham sedangkan penelitian Putri. dkk (2017) menyatakan bahwa arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham (Darman & Djayanti, 2022).

Penambahan variabel moderasi, seperti arus kas perusahaan, dalam penelitian tentang relevansi nilai dividen, nilai perusahaan, dan nilai laba terhadap harga saham bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap harga saham dapat berubah atau dipengaruhi oleh kondisi arus kas perusahaan. Arus kas dianggap penting karena mencerminkan likuiditas dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya, termasuk membayar dividen kepada pemegang saham. Dengan adanya arus kas sebagai variabel moderasi, penelitian dapat menguji apakah hubungan antara nilai dividen, nilai perusahaan, dan nilai laba dengan harga saham menjadi lebih kuat atau lemah tergantung pada kondisi arus kas perusahaan (Aryadita et al., 2024).

Penelitian dengan moderasi arus kas ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika hubungan keuangan perusahaan dengan harga saham, khususnya pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) yang mengedepankan prinsip syariah dan stabilitas keuangan. Hal ini sesuai dengan temuan bahwa likuiditas dan arus kas berperan penting dalam memperkuat pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan harga saham (Mardiana et al., 2023).

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan indeks saham berbasis syariah yang mulai diperkenalkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. JII mencakup 30 saham syariah yang likuid dan tercatat di BEI. Seperti halnya ISSI, saham-saham yang masuk dalam JII dikaji ulang setiap dua tahun, yaitu pada bulan Mei dan November, sesuai dengan jadwal kajian DES dari OJK. Dalam dunia

investasi, banyak pihak yang mengkhawatirkan adanya anggapan bahwa investasi menghasilkan keuntungan yang haram karena mengandung unsur riba. Untuk mengatasi hal tersebut, maka dibentuklah Jakarta Islamic Index (JII) sebagai salah satu indeks saham di Indonesia yang berfokus pada indeks harga saham rata-rata yang memenuhi kriteria syariah.

Jakarta Islamic Index (JII) bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor terhadap saham-saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi investor yang ingin menyelaraskan investasi mereka dengan prinsip-prinsip Islam di bursa saham. Faktor utama yang mendorong pertumbuhan pasar modal syariah di Indonesia adalah konsep investasi halal, di samping prinsip-prinsip pasar syariah yang bertumpu pada epistemologi Islam. Prinsip-prinsip ini mengatur prosedur, asumsi, instrumen, dan aplikasi di pasar (Auliyah dan Hamzah, 2006). Saham yang masuk dalam JII adalah saham yang kegiatan usahanya bebas dari unsur riba dan modal perusahaannya tidak sebagian besar bersumber dari utang. Oleh karena itu, saham yang masuk dalam JII dinilai memiliki pengelolaan dan administrasi yang transparan. Saham-saham tersebut juga harus memenuhi kriteria tertentu yang ketat, karena saham yang masuk dalam JII harus bebas dari unsur riba dan sepenuhnya mematuhi prinsip-prinsip Syariah.

Karakteristik liquidity (liquidity) diambil dalam penelitian ini karena memiliki pengaruh penting terhadap nilai perusahaan dan harga saham, terutama dalam konteks perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa saham perusahaan mudah diperdagangkan dan memiliki volume transaksi yang cukup besar, yang mencerminkan tingkat kepercayaan pasar dan stabilitas keuangan perusahaan (Mubarok, 2024).

Selain itu, karakteristik liquidity juga berperan dalam menilai kesehatan keuangan dan daya tarik investasi suatu perusahaan. Dalam penelitian terkait indeks saham syariah seperti JII, likuiditas menjadi faktor penting karena indeks ini terdiri dari saham-saham yang paling likuid dan memenuhi prinsip syariah, sehingga likuiditas tinggi mendukung keberlanjutan dan daya saing perusahaan di pasar modal (Studi Akuntansi & Indah Puspitasari, 2021). Dengan mengambil

karakteristik liquidity, peneliti dapat menganalisis apakah tingkat likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan harga saham, serta memastikan bahwa perusahaan yang masuk dalam indeks memiliki tingkat transaksi yang cukup tinggi untuk mendukung stabilitas dan pertumbuhan investasi.

Penelitian ini didasarkan pada pentingnya memahami faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan syariah di JII, dengan menggunakan variabel nilai dividen, nilai perusahaan, dan nilai laba sebagai indikator fundamental, serta arus kas sebagai variabel moderasi yang mencerminkan likuiditas dan kemampuan keuangan nyata perusahaan. Pemilihan variabel-variabel ini didukung oleh kebutuhan untuk mengukur pengaruhnya secara empiris terhadap harga saham, serta untuk mengetahui apakah kondisi keuangan perusahaan yang sehat dapat memperkuat hubungan tersebut. Pendekatan ini relevan karena investor syariah cenderung memperhatikan aspek fundamental dan keberlanjutan keuangan perusahaan sesuai prinsip syariah, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan akurat dalam pengambilan keputusan investasi dan kebijakan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, investor mengharapkan adanya pengembalian atas investasi yang dilakukannya. Pentingnya penelitian ini adalah untuk menilai relevansi nilai dividen, nilai perusahaan, dan nilai laba terhadap harga saham. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) karena perusahaan-perusahaan tersebut telah mengalami pertumbuhan dan saham-saham yang sesuai dengan prinsip syariah telah menjadi incaran para investor yang tertarik untuk berinvestasi secara syariah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih mendalam terhadap penelitian yang berjudul

‘Relevansi Nilai Dividen, Nilai Perusahaan dan Nilai Laba Terhadap Harga Saham Dimoderasi Oleh Arus Kas Perusahaan. Studi Kasus pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)’.

1.2 Rumusan Masalah

Berasaskan fenomena dan fokus observasi yang sudah dijelaskan pada latar belakang, sehingga permasalahan - permasalahan pada observasi berikut terdapat rumusan masalah seperti dibawah ini:

1. Apakah nilai dividen berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah nilai perusahaan berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah nilai laba berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah arus kas perusahaan mampu memoderasi pengaruh nilai dividen terhadap harga saham?
5. Apakah arus kas perusahaan mampu memoderasi pengaruh nilai perusahaan terhadap harga saham?
6. Apakah arus kas perusahaan mampu memoderasi pengaruh nilai laba terhadap harga saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berasaskan rumusan masalah tersebut sehingga, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh nilai dividen pada harga saham.
2. Untuk menganalisis pengaruh nilai perusahaan pada harga saham.
3. Untuk menganalisis pengaruh nilai laba pada harga saham.
4. Untuk menganalisis pengaruh arus kas perusahaan dalam memoderasi nilai dividen terhadap harga saham.
5. Untuk menganalisis pengaruh arus kas perusahaan dalam memoderasi nilai perusahaan terhadap harga saham.

6. Untuk menganalisis pengaruh arus kas perusahaan dalam memoderasi nilai laba terhadap harga saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa berguna serta mempunyai manfaat selaku pedoman untuk sebagian pihak, yakni:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini ditujukan untuk membantu perusahaan, khususnya yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index, dalam mempertimbangkan kebijakan investasi. Penelitian ini dapat berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, yang mengarah pada peningkatan kinerja secara keseluruhan.

2. Bagi Instansi

Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan materi kuliah, yang menawarkan pengetahuan tambahan berdasarkan wawasan dunia nyata.

3. Bagi Peneliti

Temuan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peneliti tentang hubungan antara nilai dividen, nilai perusahaan, nilai laba, harga saham, dan arus kas.

4. Bagi penulis berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan pengetahuan di bidang akuntansi keuangan. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk menjadi sumber dan referensi yang berharga bagi peneliti masa depan, khususnya mereka yang tertarik untuk mengeksplorasi nilai perusahaan dan menggunakan variabel-variabel seperti nilai dividen, nilai perusahaan, dan nilai laba.

5. Bagi Investor

Penelitian ini kemudian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan yang akan membantu investor saat mengambil keputusan dalam berinvestasi. Penelitian ini juga diharap dapat membantu investor dalam menentukan perusahaan seperti apa yang akan memberi keuntungan di masa depan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi pedoman, referensi, serta sumber panduan bagi penulis dalam melaksanakan penelitian. Berikut ini yaitu ikhtisar temuan-temuan dari penelitian terdahulu yaitu:

**Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun , Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Nisa alqorni dan Nuraini (2024), Pengaruh relevansi nilai dividen, nilai laba kuntansi, dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham (studi empiris pada perusahaan lq-45)	Harga saham (Y), Nilai Dividen (X1), Nilai Laba Akuntansi (X2) dan Nilai Buku Ekuitas (X3)	Kuantitatif	Temuan observasi berikut menyatakan jika, secara individual, nilai dividen dan nilai laba akuntansi memengaruhi harga saham secara signifikan, sedangkan nilai buku ekuitas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham. Namun, jika dipertimbangkan secara bersama-sama, nilai dividen, nilai laba akuntansi, dan ekuitas buku secara kolektif mempunyai pengaruh signifikan pada harga saham.
2.	Jason wibisono (2024), Relevansi nilai laba, nilai buku, dan cadangan kerugian	Harga saham (Y), Laba (X), Nilai buku ekuitas (X), Cadangan	Kuantitatif	Hasil observasi berikut menunjukkan bahwa laba, dan nilai buku terbukti memiliki

	penurunan nilai setelah penerapan standar akuntansi atas instrumen keuangan pada perusahaan institusi keuangan di be tahun 2020-2022	kerugian penurunan nilai (X)		relevansi nilai, serta menerapkan variabel cadangan kerugian penurunan nilai terbukti mempunyai dampak negatif pada harga saham.
3.	Isnaini , Dedi Hariyanto dan Romi Ferdian (2023), Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham	Harga Saham (Y), Likuiditas (X), Solvabilitas (X) Profitabilitas (X)	Kuantitatif	Hasil regresi linier berganda observasi menemukan jika ada sediki kaitan pada variabel likuiditas, solvabilitas, serta profitabilitas dengan harga saham.
4.	Clarissa Serena Elargo dan Carmel Meiden (2022), Relevansi Informasi Laba, Nilai Buku Ekuitas, Arus Kas Operasi, dan Dividen Terhadap Harga Saham	Harga saham (Y) ,Relevansi Informasi Laba (X), Nilai Buku Ekuitas (X), Arus Kas Operasi (X), Dividen (X),	Kuantitatif	Jika keuntungan, nilai buku ekuitas, arus kas operasi serta dividen mempunyai dampak positif pada harga saham
5.	Maria Olivia Adelline Centius dkk (2022), Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Beberapa Penelitian Skripsi Dan Jurnal Perguruan Tinggi, Studi Meta Analisis	Harga saham (Y), laba (X), Nilai Buku Ekuitas (X), Arus Kas Operasi (X), Leverage (X)	Kuantitatif	Temuan studi menunjukkan bahwa arus kas operasi, nilai buku ekuitas, dan laba semuanya memiliki hubungan terbatas dengan harga saham. Sementara itu, leverage tidak relevan dengan harga saham.
6.	Adellia Rachma Hardini (2021), Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham	Harga Saham (Y), Likuiditas (X), Profitabilitas (X) Struktur Modal (X)	Kuantitatif	Hasil observasi menemukan jika berdampak negatif terhadap harga saham, Sedangkan return on asset berdampak positif pada harga Debt to equity ratio tidak

				memiliki pengaruh pada harga saham .
7.	Yulianni Sugi dan Suhartono(2020) , Relevansi nilai laba, nilai buku ekuitas, arus kas operasi dan dividen	Harga Saham (Y), Laba per saham (X), Nilai buku ekuitas (X), Arus kas operasi (X), Dividen (X)	Kuantitatif	Temuan observasi menemukan jika arus kas operasi, dividen, nilai buku ekuitas, dan laba semuanya mempunyai dampak menguntungkan pada harga saham.
8.	Arry Eksandy dan Dirvi Surya Abbas (2020), Relevansi Nilai Earning per Share, Price Book Value, Cash Flow, Current Ratio dan Harga	Return Saham dengan (Y), Laba per Lembar Saham (X), Nilai Buku Ekuitas (X), Arus Kas Operasi (X), Arus Kas Investasi (X), Arus Kas Pendanaan (X), Current Ratio, Return on Asset (X)	Kuantitatif	Temuan penelitian menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi secara positif oleh laba per saham dan nilai buku ekuitas, sedangkan yang sebaliknya berlaku untuk arus kas pendanaan dan laba atas aset. Selain itu, harga saham dipengaruhi secara negatif oleh laba atas aset, yang dapat membatasi arus kas operasi. Meskipun rasio lancar, arus kas investasi, dan arus kas operasi tidak terlalu memengaruhi harga saham
9.	Avita Nur Auliya (2020) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Harga Saham	Harga Saham (Y), Profitabilitas (X), Likuiditas (X), Leverage (X)	Kuantitatif	Hasil observasi mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage pada harga saham. profitabilitas berdampak signifikan pada harga saham. Likuiditas berdampak tidak

				signifikan pada harga saham pada. Leverage berdampak signifikan pada harga saham
10.	Rizka Amalia Utami, Pipin Fitriasari (2020), Relevansi nilai selisih loans book value dan loans fair value, book value per share, dan earnings per share Terhadap harga saham perusahaan perbankan di indonesia	Harga Saham (Y), loans book value dan loans fair value (X), book value per share (X), earnings per share (X)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan jika selisih loans book value serta loans fair value tidak berdampak pada harga saham, book value per share memiliki pengaruh pada harga saham, earnings per share tidak berdampak pada harga saham

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori Signalling

Michael Spence memperkenalkan Teori Sinyal pada tahun 1973, yang menyatakan bahwa pemilik informasi mencoba menyampaikan informasi yang dapat digunakan penerima dengan mengirimkan sinyal. Menurut teori pensinyalan, suatu bisnis harus berkomunikasi dengan para pengguna laporan. Informasi tentang tindakan yang diambil oleh manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik berfungsi sebagai sinyal ini. Promosi atau informasi lain yang menunjukkan bahwa bisnis tersebut lebih unggul dibanding yang lain dapat berfungsi sebagai sinyal. Teori pensinyalan menguraikan bagaimana bisnis harus menggunakan laporan keuangan dalam menyampaikan sinyal positif dan negatif tentang keadaan mereka. Teori ini juga menyoroti betapa perlunya berita yang diberikan oleh bisnis dalam membantu pihak di luar industri membuat keputusan investasi (Scott, 2020:505). Menurut Brigham & Houston (2013), para manajer dan investor menyadari fakta yang sama mengenai masa depan perusahaan.

Informasi yang didapat pada investor terlebih dahulu diartikan selaku sinyal baik atau sinyal buruk, jika kinerja perusahaan baik maka akan berdampak positif pandangan investor pada industri (Fitriani, 2023). Gambaran kondisi masa lalu, masa kini, dan masa depan seputar kelangsungan hidup industri dapat diperoleh dari harga saham pasar, yang memiliki relevansi nilai dan dapat digunakan sebagai dasar pengukuran instrumen keuangan yang sangat membantu investor pada tahapan mengambil keputusan ekonomi tentang keputusan investasi. Semakin efektif informasi dikomunikasikan, semakin tinggi kualitas sinyal yang ditransfer pada informasi tersebut, yang menaikkan nilai dan relevansi informasi tersebut. (Nilai et al., 2024).

2.2.2 Nilai Dividen

Mempelajari kebijakan dividen merupakan cara yang menarik untuk mempelajari bagaimana kebijakan tersebut memengaruhi kinerja saham. Pada rapat umum pemegang saham (RUPS), manajemen dan investor memutuskan kebijakan dividen, yang penentuan banyaknya keuntungan yang disebarke terhadap investor serta berapa banyaknya yang akan disimpan (laba ditahan) untuk ekspansi bisnis di masa mendatang atau untuk memastikan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan (Ningsih & Maharani, 2022). Menurut penelitian Ningsih & Maharani (2022), kebijakan dividen berdampak signifikan serta positif pada pengembalian saham, namun penelitian Hendrianto (2022) mengungkapkan bahwa kebijakan dividen memiliki efek sebaliknya.

2.2.3 Nilai Perusahaan

Indikator harga saham pasar yang menentukan nilai perusahaan akan menunjukkan adanya prospek investasi yang menguntungkan. Untuk mendongkrak nilai perusahaan, terdapat kesempatan investasi ini bisa memberikan indikasi yang baik terhadap investor terkait kemakmuran yang bisa mereka harapkan dan prospek industri di masa mendatang (Hidayat & Khotimah, 2022). Nilai suatu perusahaan ditentukan oleh investor berdasarkan kinerja dan keberhasilannya, yang tercermin dari harga pasar sahamnya. Saham perusahaan yang sudah go public di pasar modal

bisa menjadi indikator nilai perusahaan (Hasnawati, 2005). Harga saham yang tinggi juga meningkatkan nilai perusahaan, sehingga dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, yang ditunjukkan dengan tingginya laba atas investasi (Return) (Ali et al., 2021). Aset bersih yang dipunyai pemangku saham dalam mempunyai satu lembar saham dikenal sebagai nilai perusahaan dalam istilah Islam, maupun nilai buku per lembar saham biasa. Pengirim, pada hal berikut sekuritas yang diperjualbelikan di pasar modal, yaitu saham. Tidak mungkin memisahkan riba dari semua tindakan pembelian dan penjualan ini. Penjelasan tersebut memperjelas bahwa obligasi dilarang karena komponen riba, yang disebutkan dalam Surah Al-Baqarah ayat 275 Al-Qur'an.

بِأَنَّهُمْ ذَلِكَ الْمَسِيءُ مِنَ الشَّيْطَانِ يَتَخَبَّطُهُ الَّذِي يَقُومُ كَمَا إِلَّا يَقُومُونَ لَا الرِّبَا يَأْكُلُونَ الَّذِينَ

فَلَهُ فَاِنَّهُ رِيهٍ مِنْ مَوْعِظَةٍ جَاءَهُ فَمَنْ الرِّبَا وَحَرَّمَ الرِّبَا اللهُ وَأَحَلَّ الرِّبَا مِثْلُ الرِّبَا إِنَّمَا قَالُوا

خُلِدُونَ فِيهَا هُمْ النَّارِ أَصْحَابُ فَأُولَئِكَ عَادَ وَمَنْ ُ اللهُ إِلَى وَأَمْرُهُ سَأَفْتِ مَا

Terjemahnya: “orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”

Sesuai dengan tafsir Jaallain, ayat 275 Surat Al-Baqarah menjelaskan tentang Orang yang mengambil riba atau yang memakannya. Minal massi berhubungan dengan yaquumuuna; riba adalah penambahan muamalah pada uang serta makanan, baik dari segi jumlah ataupun waktunya, (bukan bangkit) pada kubur mereka (seperti bangkitnya orang yang diganggu setan karena gila) yang

menyerang mereka. Oleh karena itu, apa yang terjadi pada mereka yaitu karena tindakan mereka yang secara hukum menjadikan jual beli sama pada riba. Sementara Allah mengharamkan riba serta menghalalkan jual beli, berikut ini adalah lawan dari persamaan, yang menurut mereka tidak sejalan dan ditentang oleh firman Allah. Maka barangsiapa yang memberikan informasi kepadanya, berarti itu adalah pelajaran atau nasihat pada Tuhannya, maka dia pun menghentikannya. Artinya, dia tidak lagi memakan riba, dan baginya, apa yang telah berlalu. Artinya, sebelum larangan serta doa itu, dia tidak diminta dalam pengembalian, serta terserah terhadap Allah untuk mengampuninya. Dan orang-orang yang memakannya serta terus mengaitkannya pada jual beli makanan halal, maka mereka itulah orang-orang yang akan menghabiskan kekekalan di neraka (Tafsir Jalalain).

2.2.4 Nilai laba

Dalam perhitungan perbedaan pada penghasilan serta biaya, laba akuntansi dapat didefinisikan sebagai ukuran total keberhasilan suatu bisnis (Hanafi, 2010: 32). Laba akuntansi memiliki manfaat sebagai berikut: Telah dibuktikan sepanjang sejarah bahwa laba akuntansi membantu pengguna dalam membuat keputusan ekonomi. Karena dilandasi terhadap perjualbelian aktual serta diperkuat oleh data, laba akuntansi dihitung dan dilaporkan secara akurat. Berdasarkan prinsip realisasi ketika perhasilan diakui, laba akuntansi berfungsi selaku landasan konservatisme dan membantu tujuan pengendalian, khususnya yang berhubungan pada akuntabilitas manajemen (Novi et al., 2020). Menurut Nursita (2021), laba akuntansi adalah selisih antara pendapatan pada transaksi yang diselesaikan dalam periode waktu tertentu pada biaya yang dikeluarkan untuk memaksimalkan pendapatan. Laba akuntansi adalah cara lain untuk mengukur kinerja bisnis dengan membandingkan pendapatan dan biaya (Nurfithriyani & Pohan, 2024). OHLSON (1995) menegaskan bahwa variabel laba diperkirakan mempunyai relevansi nilai disebabkan korelasi statistiknya pada harga saham, yang mewakili nilai perusahaan. Potensi informasi keuntungan dalam menggambarkan informasi yang digunakan oleh pemegang keperluan untuk pemberian nilai bagi bisnis dengan demikian ditunjukkan oleh relevansi nilai. Rasio ringkasan data akuntansi yang selalu

diungkapkan dikarenakan memberikan informasi berharga untuk meramalkan harga saham dan dividen per saham di masa mendatang adalah laba per saham (EPS), yang merupakan singkatan dari laba (Dewi et al., 2022).

2.2.5 Harga Saham

Harga saham suatu perusahaan yaitu salah satu kriteria manajemen; jika industri tersebut untung, investor akan senang. Perusahaan akan memperoleh keuntungan dari harga saham yang tinggi dalam bentuk keuntungan tunai dan reputasi yang baik, yang akan memudahkan manajemen dalam memperoleh pendanaan dari luar. Harga saham ditetapkan oleh mekanisme permintaan serta penawaran di pasar modal. Permintaan serta penawaran pasar akan memengaruhi nilai saham (Sartono, 2001:70). Secara umum, jika permintaan kuat, harga saham akan naik. Sebaliknya, jika jumlah saham yang tersedia melimpah, harga saham sering kali turun (Hardini & Mildawati, 2021). Di sini, harga saham adalah harga penutupan untuk periode pengamatan, dan investor terus-menerus mengamati pergerakannya. Gagasan bahwa manajemen keuangan berupaya mengoptimalkan nilai perusahaan adalah salah satu gagasan mendasar di bidang ini. Tujuan ini dapat dipenuhi oleh industri yang sudah go public dengan mengoptimalkan nilai pasar pada harga saham yang relevan. Oleh karena itu, peningkatan nilai kekayaan pemegang saham adalah dasar untuk semua pengambilan keputusan, agar keseimbangan penawaran serta permintaan pasar modal dapat menentukan harga saham. Berlandaskan Sartono (2011), harga saham biasanya naik ketika ada permintaan berlebih. Sebaliknya, harga saham biasanya turun ketika ada kelebihan pasokan (Waskito, 2021).

2.2.6 Arus Kas Perusahaan

Arus kas didefinisikan sebagai laba bersih ditambah penyusutan, yang kemudian dicairkan kepada investor setelah perusahaan melakukan investasi dalam modal kerja dan aset tetap yang penting bagi operasi yang sedang berlangsung. Dengan demikian, arus kas berkorelasi dengan nilai perusahaan ini. Menurut Brigham, Gapenski, dan Daves (1997), nilai perusahaan akan meningkat seiring

dengan peningkatan arus kas, yang akan menaikkan harga saham. Komponen arus kas adalah jumlah total uang yang masuk dan keluar dari operasi bisnis selama periode waktu tertentu. Laporan arus kas dibuat menggunakan arus kas dari aktivitas pembiayaan, operasional, dan investasi selama periode waktu tertentu (Savira et al., 2020). Laporan arus kas memberikan informasi terkini tentang sumber dan pengeluaran dana perusahaan. Para pemangku kepentingan internal seperti pemilik dan manajemen perusahaan dapat memperoleh manfaat dari laporan arus kas, demikian pula para pemangku kepentingan eksternal seperti kreditor, investor, pemerintah, dan masyarakat. Manajemen dapat menentukan apakah keputusan yang dibuat terkait perolehan dan penggunaan dana dalam jangka waktu tertentu berjalan sesuai rencana bagi para pemangku kepentingan internal dengan memeriksa laporan arus kas. Namun, laporan arus kas dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan eksternal perusahaan untuk mengevaluasi banyak aspek status keuangannya (Syafira Ramadhani et al., 2023).

Karena kas merupakan aset yang paling likuid, kas memberikan fleksibilitas dan likuiditas bagi bisnis. Titik awal dan akhir siklus operasi bisnis adalah kas. Kas diubah menjadi berbagai aset sebagai bagian dari operasi bisnis, yang kemudian digunakan untuk membuat piutang dari penjualan kredit. Untuk memperluas fasilitas, membayar dividen, mengganti peralatan, dan melunasi utang, kas merupakan indikator profitabilitas terakhir. Arus kas merupakan informasi penting yang membantu calon investor membuat penilaian tentang investasi mereka. Ferry dan Erni Ekawati (2004) memberikan bukti untuk hal ini dengan mengutip Barlev dan Livnat (1989), yang menjelaskan temuan penelitian mereka bahwa kandungan informasi arus kas memiliki korelasi yang lebih baik dengan harga saham daripada neraca dan laba rugi.

2.3 Hipotesis Penelitian

Berasaskan observasi terdahulu tentang Relevansi Nilai Dividen, Nilai Perusahaan dan Nilai Laba Terhadap Harga Saham Dimoderasi Oleh Arus Kas

Perusahaan dan berdasarkan kerangka konseptual yang ada maka hipotesis pada observasi berikut yang akan dibahas kebenarannya yaitu dibawah ini:

2.3.1 Pengaruh Nilai Dividen terhadap Harga Saham

Pengumuman pembagian deviden oleh suatu perusahaan, merupakan signal bagi pemegang saham. Pada dasarnya antara manajer dengan pemegang saham memiliki informasi yang berbeda, dimana manajer lebih memiliki informasi yang lengkap daripada pemegang saham. Pemegang saham akan menginterpretasikan peningkatan pembayaran deviden oleh perusahaan, sebagai signal bahwa pihak manajemen memiliki prediksi arus kas yang tinggi dimasa yang akan datang (Black, 1976). Berdasarkan teori signalling menemukan jika penambahan dividen sering diikuti dengan kenaikan harga saham. Sebaliknya, penurunan dividen membuat harga saham turun. Investor melihat penurunan atau kenaikan dividen di bawah norma sebagai indikasi bahwa bisnis kemungkinan akan kesulitan membayar dividen di masa mendatang. Dividen memiliki relevansi nilai sehingga bisa dipakai selaku alat untuk mengambil keputusan oleh para investor serta pihak berkepentingan lainnya (Elargo & Meiden, 2022). Teori signaling hypotesis ini sulit dibuktikan secara empiris (Mulyawan, 2015:256). Hasil Penelitian oleh Nisa AlQorni,(2024) bahwa nilai dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal berikut memperkirakan jika kandungan informasi dividen juga dapat menjadi dasar terhadap menentukan keputusan investasi oleh investor. Membagikan dividen merupakan salah satu cara untuk menaikkan harga saham. Ketika dividen naik, harga saham juga akan naik. Pembayaran dividen akan menaikkan nilai perusahaan dan, akibatnya, harga sahamnya. Demikian pula, kondisi perusahaan akan memburuk dan harga saham akan turun jika perusahaan memangkas pembayaran dividen (Ovami & Nasution, 2020). Hal ini mengindikasikan bahwa kandungan informasi dividen juga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi oleh investor. Berasaskan pernyataan tersebut, hipotesis yang disampaikan yaitu dibawah ini:

H1 : Nilai Dividen berpengaruh terhadap harga saham

2.3.2 Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham

Menurut teori sinyal, nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mungkin mampu memenuhi kewajiban finansialnya, seperti membayar dividen, bunga, dan pokok, serta mempertahankan kemampuan operasionalnya. Hal ini ditunjukkan oleh aset dan laporan laba rugi perusahaan. Oleh karena itu, kenaikan aset dan pendapatan perusahaan mengindikasikan kemajuan, yang merupakan berita yang sangat baik. Telah ditetapkan oleh banyak penelitian bahwa harga saham diharapkan naik seiring dengan nilai perusahaan secara keseluruhan. Berlandaskan Widhiastuti & Nugraha (2019) jika setiap industri bermaksud memastikan nilai perusahaan. Dikarenakan dalam pemaksimalan nilai perusahaan berdampak terhadap kesejahteraan para pemangku saham (Idris, 2021). Nilai perusahaan selalu dikaitkan dengan harga saham dan keberhasilan pemegang saham. Oleh karena itu, evaluasi eksternal yang positif terhadap bisnis akan meningkatkan kepercayaan investor dan menaikkan harga saham perusahaan (Pradanimas & Sucipto, 2022).

Nilai perusahaan yaitu pilihan yang akan melihat keadaan industri, tujuan industri didapat maupun belum (Supriandi & Iskandar, 2021). Hasil penelitian oleh Aviany & Rifandi, (2024) yang menegaskan adanya hubungan yang positif dan substansial antara harga saham dan nilai perusahaan, juga dapat meningkatkan kepercayaan pasar di kalangan investor. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Khairudin dan Wandita (2017), Danty dan Muliati (2021), serta Jumiati dan Khairini Natsir (2023) menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh nilai perusahaan, atau price to book value. Pernyataan ini mengarah pada teori berikut yang diajukan:

H2 : Nilai perusahaan berpengaruh terhadap harga saham

2.3.3 Pengaruh Nilai Laba terhadap Harga Saham

Teori signal pada laba akuntansi adalah teori yang menjelaskan bagaimana laba akuntansi dapat dipakai selaku sinyal oleh para investor untuk menarik

keputusan investasi. Teori ini berpendapat bahwa laba akuntansi bisa memberikan info perihal kinerja keuangan perusahaan serta mengindikasikan masa depan entitas tersebut (Financial et al., 2020). Karena dapat meramalkan laba di masa mendatang, pengumuman laba per saham memberikan informasi yang berharga kepada investor. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa laba memiliki relevansi nilai terhadap harga saham (Yulianni & Suhartono, 2020). Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan maka semakin tinggi minat investor untuk berinvestasi di perusahaan, sehingga semakin besar pula nilai expected return saham. Dan sebaliknya, semakin kecil laba yang diperoleh perusahaan maka semakin kecil minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, sehingga semakin kecil pula nilai expected return saham (Nurwanah et al., 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyandari, (2024) menunjukkan bahwa Laba tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen dan harga saham. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Mufidah, 2017) menyatakan bahwa laba berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan pernyataan tersebut, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H3 : Nilai laba berpengaruh terhadap harga saham

2.3.4 Pengaruh Nilai Dividen terhadap Harga Saham Dengan Arus Kas Perusahaan sebagai Variable Moderasi

Menurut Brigham dan Houston (2018), teori sinyal menyatakan bahwa eksekutif bisnis beroperasi dengan cara yang mengomunikasikan kepada pemilik modal bagaimana manajemen mengevaluasi kemungkinan bisnis. Arus kas investasi merujuk pada pendapatan yang diperoleh suatu bisnis dari investasinya yang dapat dibayarkan sebagai dividen kepada investor. Hal ini memengaruhi motivasi investor untuk melakukan investasi, yang pada gilirannya memengaruhi harga saham (Pratama et al., 2023).

Arus kas perusahaan menjadi faktor moderasi. Meningkatnya arus kas total merupakan kabar baik bagi investor dan harga saham akan meningkat karenanya. Menurut penelitian Shoekhah et al. (2018), arus kas memiliki pengaruh yang besar

terhadap nilai saham. Menurut penelitian Margaretha dan Dewi (2020), informasi arus kas memiliki pengaruh terhadap harga karena memberikan pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh investor. Hal ini sesuai dengan gagasan bahwa arus kas secara keseluruhan memiliki pengaruh positif terhadap harga perusahaan. Meskipun demikian, analisis ini bertentangan dengan temuan penelitian Margaretha dan Dewi (2020) yang menemukan bahwa harga saham tidak dapat sepenuhnya dijelaskan oleh arus kas total. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muchran & Thaib, 2020) yang menemukan jika jumlah arus kas tidak bisa menguraikan harga saham (Bisri et al., 2023). Didukung oleh penelitian dari (Darman & Djayanti, 2022) , Informasi mengenai kapasitas perusahaan untuk mengumpulkan uang dari operasi, berinvestasi, melunasi utang, dan mendistribusikan dividen akan dimasukkan dalam laporan arus kas ini. Berdasarkan pernyataan tersebut, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H4 :Arus kas perusahaan mampu memoderasi hubungan antara nilai dividen terhadap harga saham

2.3.5 Pengaruh Arus Kas Perusahaan Dalam Memoderasi Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham

Teori sinyal menjelaskan jika berita yang disampaikan oleh industri melalui laporan keuangan, termasuk laporan arus kas, dapat mempengaruhi persepsi investor. Kemampuan perusahaan untuk membayar dividen dan posisi keuangan yang baik ditunjukkan oleh arus kas yang positif. Arus kas adalah ringkasan laporan arus kas yang menunjukkan bagaimana sumber daya operasi, investasi, dan keuangan digunakan selama periode waktu tertentu melalui berbagai aktivitas yang mencakup arus kas masuk dan keluar. Sebagai dasar untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, laporan arus kas sangat penting (Luayyi et al., 2022). Saat arus kas bertambah ataupun mengalami peningkatan sehingga nilai perusahaan juga meningkat dan membuat kenaikan harga sahamn (Brigham, Gapenski, & Daves, 1997).

Santy Andriyanty (2022) menemukan jika arus kas operasi berdampak positif pada harga saham, menemukan jika investor merespons positif terhadap informasi arus kas yang baik. Riset Sari dari tahun 2021 mendukung gagasan bahwa salah satu elemen kunci dalam menghasilkan nilai perusahaan adalah arus kas operasinya. Karena nilai perusahaan meningkat seiring arus kas operasi, arus kas operasi dapat memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Fajri & Juanda (2019), jika arus kas operasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Arus kas yang meningkat berarti menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sangat baik, namun begitu juga sebaliknya. Berdasarkan pernyataan tersebut, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H5 : Arus kas perusahaan mampu memoderasi hubungan antara nilai perusahaan terhadap Harga Saham

2.3.6 Pengaruh Nilai Laba terhadap Harga Saham Dengan Arus Kas Perusahaan sebagai Variable Moderasi

Didasarkan pada teori sinyal untuk struktur modal bisnis, yang berfokus pada kesenjangan pengetahuan antara manajemen dan investor luar. Dalam upaya untuk meningkatkan harga saham, manajer dengan pengetahuan yang lebih besar tentang bisnis mencoba memberi tahu investor luar bahwa jika perusahaan melaporkan laba bersih, arus kas operasi, dan ukuran perusahaan yang lebih tinggi, hal ini akan memengaruhi permintaan saham dan menaikkan harga saham. Peningkatan informasi ini dapat dianggap sebagai sinyal positif karena menunjukkan bahwa bisnis berjalan dengan baik secara finansial dan kondisinya membaik (Nur Hadi, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini, 2021) Investor menggunakan arus kas sebagai sumber informasi selain informasi laba, khususnya karena arus kas dapat meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasional. Dalam pendekatan kas (basis kas), nilai laba tercermin dalam arus kas untuk periode tertentu. Pengembalian saham penerbit sangat dipengaruhi oleh kemampuannya untuk membayar dividen, yang berkorelasi dengan laba akuntansinya. Laba

akuntansi yang lebih besar akan menghasilkan harga saham yang lebih tinggi dan pengembalian yang lebih tinggi bagi penerbit (Darman & Djayanti, 2022). Observasi yang dilaksanakan oleh (Yulianti et al., 2024) jika dampak arus kas operasi terhadap harga saham cukup besar. Arus kas dari operasi bisnis merupakan komponen signifikan yang memengaruhi nilai pasar saham perusahaan, sebagaimana dibuktikan oleh penelitian ini. Berdasarkan pernyataan ini, hipotesis berikut diajukan:

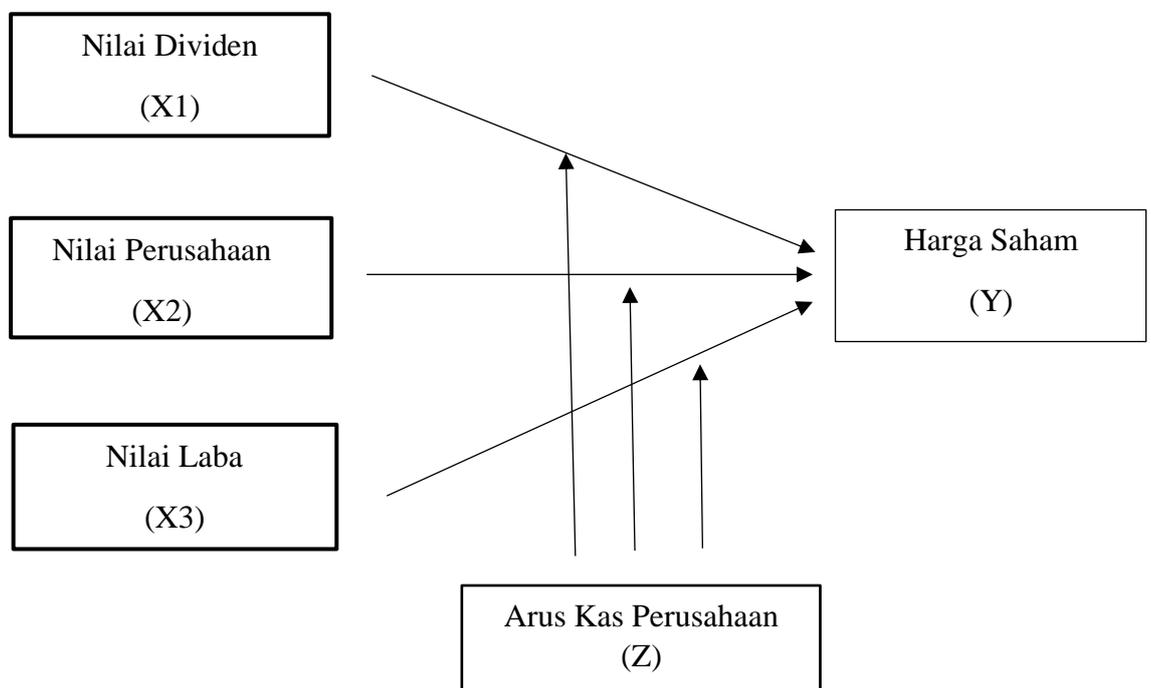
H6 : Arus Kas Perusahaan mampu memoderasi hubungan antara nilai laba terhadap harga saham

2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan penjelasan mengenai landasan teori yang berkaitan nilai dividen, nilai perusahaan, nilai laba selaku variabel independen yang memberi pengaruh Harga Saham selaku variabel dependen. Selain itu, Arus Kas Perusahaan ditambahkan sebagai variabel moderasi yang bisa memperkuat kaitan antara variabel independen dan variabel dependen. Terdapat kerangka konseptual dalam observasi berikut dirancang untuk mempermudah pemahaman terhadap kajian teori yang ada.

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



Sumber: Data Diolah Penulis, 2024

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini dikenal sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penyelidikan ilmiah sistematis pada komponen serta fenomena, serta hubungan sebab akibat di antara keduanya. Penelitian kuantitatif adalah penelitian metodelis tentang peristiwa melalui pengumpulan data yang dapat dinilai dengan penerapan metode komputer, statistik, atau matematika (Rustamana et al., 2024).

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian berikut dilaksanakan pada perusahaan-perusahaan yang terdata di Bursa Efek Indonesia (JII) pada periode 2019-2023. Sumber data yang digunakan adalah Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui situs web <https://www.idx.co.id/id>. Data yang dipakai berbentuk laporan keuangan tahunan, untuk setiap perusahaan yang terdata di Jakarta Islamic Index (JII).

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Seluruh subjek penelitian adalah populasi. Untuk keperluan pengumpulan data observasi, populasi yaitu semua (dunia) objek penelitian, yang bisa mencakup manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap, serta lainnya (Burhan, 2000:40). Jakarta Islamic Indeks (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada 3 Juli 2000. Konstituen JII yang terdiri dari 30 saham syariah yang likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, review saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, bulan Mei dan November, mengikuti jadwal review DES oleh OJK. BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi

konstituen JII. Populasi pada penelitian berikut yaitu perusahaan yang terdata di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019 - 2023 yaitu sejumlah 30 perusahaan yang memenuhi kriteria *sampling*. Pemilihan populasi berikut dilandasi dalam pertimbangan saham syariah yang likuid yang maknanya saham tersebut selalu aktif diperjualbelikan.

3.3.2 Sampel

Dalam sebuah penelitian, sampel adalah bagian pada populasi yang berfungsi selaku sumber data yang sesungguhnya. Artinya, sampel adalah bagian pada populasi yang digunakan untuk mewakili populasi secara keseluruhan (Amin et al., 2023). Delapan perusahaan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdata di Jakarta Islamic Index (JII) antara tahun 2019 dan 2023 menjadi sampel penelitian ini.

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang membutuhkan pemikiran yang matang. (Sugiyono, 2012). Purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel yang digunakan berlandaskan ciri-ciri faktor populasi sasaran yang kemudian dimodifikasi agar sesuai dengan tujuan atau isu penelitian (Rustamana et al., 2024). Metode menentukan sampel pada observasi berikut yaitu teknik purposive sampling yakni mengambil sampel pada kriteria-kriteria maupun pertimbangan tertentu.

Kriteria-kriteria yang menjadi acuan terhadap menetapkan sampel yaitu:

1. Perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index saham likuid tahun 2019-2023
2. Perusahaan yang dengan konsisten terdaftar di Jakarta Islamic Index selama periode 2019-2023
3. Perusahaan yang menyajikan mata uang dalam rupiah di Jakarta Islamic Index tahun 2019-2023

4. Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index yang menyebabkan Dividen dengan berturut-turut pada tahun 2019-2023

Tabel 3.1

Jumlah Sampel Berdasarkan Kriteria Sampel

No	Karakteristik Sampel	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index saham likuit tahun 2019-2023	30
2	Perusahaan yang delisting terdaftar di Jakarta Islamic Index selama periode 2019-2023	(18)
3	Perusahaan yang tidak menyajikan mata uang dalam rupiah di Jakarta Islamic Index tahun 2019-2023	(3)
4	Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index yang tidak membagikan Dividen secara berturut-turut pada tahun 2019-2023	(1)
	Total Sampel perusahaan	8
	Jumlah sampel = (5 tahun x 8)	40

Sumber : Data Diolah Peneliti (2024)

Kemudian dalam penelitian ini perusahaan yang di jadikan sampel yang masuk dalam Jakarta Islamic Index (JII), penulis ingin melakukan penelitian dengan periode 5 tahun, setelah melihat daftar perusahaan yang masuk di Jakarta Islamic Index pada tahun 2019 sampai 2023 dengan mengambil 8 perusahaan untuk dijadikan sebagai sampel yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk.
2.	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
3.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
5.	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
6.	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
7.	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk.
8.	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Sumber : Data Diolah Peneliti (2024)

3.5. Data dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui orang lain atau dokumen. Jenis data yang berasal dari laporan-laporan maupun literature dari pihak perusahaan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian ini.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan tahunan yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan tahun 2019 sampai tahun 2023, yang diambil dari situs Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/id>), pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri laporan keuangan, laporan keberlanjutan, atau informasi media sosial tentang perusahaan sampel adalah cara pengumpulan data.

3.7. Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dapat didefinisikan sebagai variabel yang nilainya bergantung pada nilai variabel lain. Pada observasi berikut, valuasi perusahaan yaitu variabel dependen (Hidayat & Khotimah, 2022). Pada observasi berikut, variabel dependen yang dipakai yakni harga saham. Menurut Ningrum dan Mildawati (2020), harga saham dapat diketahui dengan melihat harga pasar saham, yaitu harga saham pada pasar terkini. Harga saham pada observasi berikut didasarkan pada harga penutupan saham perusahaan yang terdata di Jakarta Islamic Index (JII).

3.7.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen yakni variabel bebas yang memberi pengaruh variabel terikat (variabel dependen) (Nilai et al., 2024). Karena ini yaitu variabel yang memberi pengaruh variabel lain (variabel dependen), oleh karena itu modifikasi apa pun yang dilakukan pada variabel independen juga akan berdampak pada variabel dependen. Pada observasi berikut menjadi variable independent yaitu nilai dividen, nilai perusahaan, nilai laba.

3.7.2.1 Nilai Dividen

Dividen per saham (DPS) digunakan untuk mengukur variabel dividen dalam penelitian ini. DPS dihitung dengan membagi total dividen tunai yang dibayarkan kepada pemegang saham dengan jumlah total saham yang beredar (Aminah et al., 2016; Abdurrahman et al., 2017). Untuk memaksimalkan harga saham, Tjhoa (2020) menambahkan bahwa strategi dividen dianggap ideal ketika dapat menyeimbangkan antara dividen saat ini dan potensi ekspansi bisnis di masa mendatang. Berikut rumus yang digunakan dalam mencari nilai dividen :

$$DPS = \frac{\text{Dividen}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

3.7.2.2 Nilai Perusahaan

Bagi investor, nilai perusahaan merupakan metrik krusial karena diakui sebagai teknik penelitian unggul yang mencakup keseluruhan bisnis, termasuk menghitung jumlah modal dalam saham dan memproyeksikan nilai saham di masa mendatang (Luayyi et al., 2022). Price Book Value (PBV) dipakai dalam pengukuran skor yang disediakan pasar keuangan terhadap manajemen serta organisasi industri selaku sebuah industri yang selalu tumbuh (Mia Novianti et al., 2023). Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\text{PBV (Price to Book Value)} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

3.7.2.3 Nilai Laba

Keuntungan mencakup data yang relevan dengan nilai bisnis. Relevansi nilai, sebagaimana didefinisikan oleh teori sinyal, adalah data akuntansi sebagaimana dipersepsikan oleh angka-angka dalam laporan keuangan dan harga saham perusahaan (Mia Novianti et al., 2023). Definisi penelitian tentang laba per saham, atau EPS, yaitu keuntungan bersih yang diberikan terhadap pemilik entitas diberikan pada jumlah total saham yang tersebar (Gitman dan Zutter, 2015: 87). Adaon rumus untuk menghitung nilai laba , sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih yang didistribusikan untuk pemilik entitas}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}}$$

3.7.3 Variabel Moderasi

Sugiyono (2017:39) mengartikan variabel moderating selaku variabel yang mempengaruhi kaitan pada variabel independen serta dependen, baik yang bersifat mendukung ataupun yang bersifat memperlemah. Variabel independen kedua merupakan sebutan lain dari variabel ini. Penelitian ini menggunakan arus kas perusahaan sebagai variabel moderating. Berdasarkan penelitian Tania dan Wijaya

(2021) salah satu rasio yang bisa dipakai dalam pengukuran seberapa besar dana yang bisa didapatkan perusahaan untuk mempertahankan operasinya yaitu arus kas operasi. Arus kas yang minimal bisa membatasi kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan operasinya dan mengakibatkan penurunan laba sehingga membahayakan kelangsungan hidup perusahaan (Syafira & Asyik, 2024). Berasaskan Perdana serta Rahayu (2023) arus kas operasi bisa dihitung melewati rumus dibawah ini:

$$AKO = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Tabel 3.3

Operasional Variabel

Variabel	Definisi Indikator	Pengukuran	Skala
Variabel Dependen (Y)			
Harga Saham	Harga saham bisa diketahui pada harga pasar saham yang adalah saham pada pasar sedang berlangsung (Ningrum dan Mildaati, 2020).	Harga saham pada observasi berikut memakai harga saham ketika penutupan (Closing Price)	Nominal
Variabel Independen (X)			
Nilai Dividen	Menurut Tjhoa (2020), kebijakan dividen dianggap terbaik ketika dapat menyeimbangkan dividen saat ini dengan pertumbuhan perusahaan di masa depan untuk	DPS $= \frac{\text{Dividen}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$	Rasio

	memaksimalkan harga saham.		
Nilai Perusahaan	<p>Nilai perusahaan merupakan metrik krusial bagi investor karena diakui sebagai teknik riset yang baik yang mencakup keseluruhan bisnis, termasuk penghitungan jumlah modal dalam saham dan proyeksi nilai saham di masa mendatang (Luayyi et al., 2022)</p>	<p>PBV</p> $= \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$	Rasio
Nilai Laba	<p>Informasi yang berkaitan dengan nilai perusahaan dapat ditemukan dalam laba. Relevansi nilai, sebagaimana didefinisikan oleh teori sinyal, adalah informasi akuntansi tentang perusahaan yang dapat dilihat melalui angka-angka dalam laporan keuangan dan harga</p>	<p>EPS</p> $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}}$	Rasio

	saham (Mia Novianti et al., 2023).		
Variabel Moderasi (Z)			
Arus Kas Perusahaan	Arus kas operasi merupakan salah satu Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik perusahaan dapat memperoleh pendanaan untuk mempertahankannya (Syafira & Asyik, 2024).	$AKO = \frac{Arus\ Kas\ Operasi}{Total\ Hutang}$	Rasio

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

3.8. Analisis Data

Observasi berikut menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiyono, (2015) menemukan jika teknik kuantitatif didefinisikan dengan suatu metode yang berguna untuk menganalisis populasi dan sampel yang telah ditetapkan dan didasarkan pada filsafat positivisme. Dalam metode kuantitatif ini perlu adanya instrumen penelitian guna mengumpulkan data. Selain itu, analisis data yang dilakukan berbentuk statistik, sehingga pengujian atas hipotesis yang telah ditentukan perlu untuk dilakukan. Penelitian ini memanfaatkan alat bantu untuk menganalisis data berupa software Eviews 12. Eviews 12 merupakan salah satu program aplikasi pada computer yang dipakai untuk menganalisis serta mengolah data statistika dan data ekonometrika secara tepat dan akurat. Mengingat bahwasannya data yang diolah pada riset berikut merupakan data kuantitatif (data berbentuk numerik atau bilangan). Sehingga, software Eviews 12 ini dapat membantu dan memudahkan peneliti dalam mengolah data.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis berikut berguna dalam memberi gambaran maupun mendeskripsikan secara empiris dari data penelitian yang sudah terkumpul. Dalam analisis statistik deskriptif ini, untuk dapat mendeskripsikan suatu variabel penelitian maka perlu menggunakan perhitungan rasio keuangan dengan menghitung nilai mean, maksimal, minimal, dan standar deviasi (Triyani et al., 2018). Dalam riset ini menggunakan nilai dividen, nilai perusahaan dan nilai laba selaku variabel independen, harga saham selaku variabel terikat serta pemoderasi yakni arus kas perusahaan.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam suatu penelitian, dalam dapat memastikan bahwa data yang sudah terkumpul diambil dari populasi yang normal dan berdistribusi secara normal maka perlu dilakukannya uji normalitas (Basuki, 2015). Sehingga uji normalitas berikut berfungsi dalam memahami dan menilai apakah sebaran data terdistribusi normal maupun tidak. Dalam sebuah penelitian, data residual dinyatakan terdistribusi normal jika skor signifikansi > 0.05 serta sebaliknya apabila skor signifikansi < 0.05 maka bisa disebutkan data tersebut tidak terdistribusi secara normal (I. B. N. P. Wijaya & Purnawati, 2014).

b. Uji Multikolinearitas

Uji berikut mempunyai tujuan dalam menilai apakah terdapat korelasi pada satu atau seluruh variabel X pada suatu persamaan regresi. 40 Sehingga dalam memprediksinya perlu menentukan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Nilai batas untuk VIF yaitu 10, yakni apabila diketahui skor pada $VIF < 10$, mengindikasikan bahwa dalam data tidak ditemukannya gejala multikolinieritas (I. S. S. N. Sari, 2022).

c. Uji Heteroskedastisita

Berfungsi dalam mengevaluasi apakah pada suatu model regresi muncul ketidaksamaan varian pada suatu residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya. Apabila dalam suatu model regresi baik dan tidak mengalami heteroskedastisitas maka disebut homoskedastisitas (Triyani et al., 2018). Dalam hal ini dapat digunakan uji glesjer untuk menilai atau memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Apabila nilai signifikansi hasil regresi > 0.05 sehingga dinyatakan tidak ada heteroskedastisitas dan begitu pun sebaliknya.

d. Uji Autokorelasi

Dalam pengolahan data penelitian, tidak diperbolehkan adanya autokorelasi pada suatu model regresi. Uji ini berfungsi untuk menilai ada atautakah tidak kesalahan asumsi klasik yakni adanya korelasi pada residual dalam pengamatan yang satu pada yang lain terhadap model regresi (Basuki, 2015). Untuk mengetahui adanya autokorelasi atau tidak dalam sebuah penelitian bisa dilaksanakan uji dalam melihat bilangan perolehan Durbin Watson. 41 Menurut Santoso, (2000) ketentuan dalam pengambilan keputusan pada uji autokorelasi ini yaitu dibawah:

- 1) Bilangan D-W di bawah -2 diartikan bahwa terjadi autokorelasi positif.
- 2) Bilangan D-W di antara -2 hingga +2 diartikan tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Bilangan D-W di atas +2 diartikan bahwa terdapat autokorelasi negative

3.8.3 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel adalah teknik yang dipakai dengan melihat kaitan pada dua maupun lebih variabel independen serta satu variabel dependen. Analisis berikut dipilih karena melibatkan kombinasi pada data cross-section serta time-series Pada cara berikut, maka data yang didapat lebih informatif serta bermacam, serta mengurangi masalah kolinieritas antar variabel, sehingga analisis menjadi lebih efisien. Model persamaan untuk analisis regresi linear berganda yaitu dibawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_{it}$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

X_1 = Nilai Dividen

X_2 = Nilai Perusahaan

X_3 = Nilai Laba

α = Konstanta

β = Slope atau Koefisien estimate.

e = eror

i = Data Perusahaan

t = Data Periode Waktu

3.8.4 Model Regresi Data Panel

Data panel (pool data) yakni gabungan pada data yang berbeda, yaitu data silang dan runtut waktu (Winarno, 2017). Regresi perlu dilakukan untuk dapat menerangkan fenomena data dengan membentuk suatu model hubungan yang bersifat numerik. Pengamatan terhadap fenomena dengan berbagai objek individu dan periode waktu yang berbeda-beda sering dilakukan para peneliti guna menghasilkan pengamatan yang lebih baik. Suatu model pendekatan yang menggabungkan pengaruh suatu waktu atau periode ke dalam model inilah yang disebut sebagai analisis regresi data panel (Adli & Sugiman, 2021).

a. Model Regresi

Model regresi merupakan bentuk telaah terhadap korelasi dari variabel yang satu dengan variabel lainnya serta seberapa besar pengaruhnya. Hal tersebut bertujuan guna menentukan estimasi serta prediksi rata-rata populasi atau variabel dependen yang berkaitan pada nilai-nilai yang telah dikenal pada variabel bebas (Adli & Sugiman, 2021). Ada 3 metode yang dapat digunakan untuk menyelesaikan uji regresi yakni dibawah ini:

1) Common Effect Model (CEM)

Menurut Adli & Sugiman, (2021) pendekatan CEM ini diterapkan dengan memadukan data silang dengan runtut waktu, yang mana dimensi waktu serta individu tidak diperhatikan atau diabaikan dalam model ini, sehingga pada semua perilaku data perusahaan dianggap sama pada banyak skala waktu yang berbeda.

2) Fixed Effect Model (FEM)

FEM memiliki asumsi bahwa koefisien slope konstan namun antar individu terdapat perbedaan intersepnya (Adli & Sugiman, 2021). Regresi ini memiliki asumsi bahwa pada data gabungan yang digunakan mempunyai efek tetap. Maksud dari efek tetap di sini adalah setiap objek yang digunakan mempunyai konstanta serta koefisien bernilai tetap dalam setiap waktu (Winarno, 2017).

3) Random Effect Model (REM)

Pendekatan REM berikut memperkirakan estimasi data panel dimana diduga variabel residual saling memiliki hubungan pada waktu serta individu (Adli & Sugiman, 2021).

b. Pemilihan Model Regresi

Dalam hal pemilihan model regresi ini, harus disesuaikan dengan kondisi observasi. Terdapat tiga pengujian yang bisa diterapkan terhadap menetapkan model terbaik yang sesuai untuk digunakan pada regresi data panel, penjelasannya yakni:

1) Uji Chow Menurut Adli & Sugiman, (2021)

Uji Chow bermanfaat dan berguna untuk menguji dan menentukan model terbaik antara model efek tetap dengan CEM. Dengan kriteria pengujian:

H_0 : CEM

: FEM Dengan asumsi bahwa

H_0 dapat diterima apabila hasil probabilitas Uji Chow > 0.05 dan H_a akan ditolak. begitupun sebaliknya.

2) Uji Hausman

Dalam penentuan model yang akan dipakai dalam observasi, yakni pada metode efek tetap maupun random maka perlu menggunakan uji Hausman (Adli & Sugiman, 2021). Kriteria pengujian dalam uji Hausman ini yaitu:

H_0 : REM

H_a : FEM

Dalam uji Hausman statistik yang digunakan yakni distribusi statistik Chi-Squares. Apabila probabilitas pada pengujian ini bernilai < 0.05 sehingga H_0 ditolak maka Fixed Effect Model yang akan dipilih. Namun sebaliknya apabila uji Hausman > 0.05 maka H_0 akan diterima.

3) Uji Lagrange Multiplier

Uji LM digunakan jika dalam uji Hausman nilai dari ChiSquares < 0.05 . Dengan kata lain, terjadi ketidak konsistensinan hasil pada uji chow dan hausman. Pengujian berikut dimaksudkan guna penentuan model pendekatan terbaik pada REM dan CEM. Apabila angka probabilitas < 0.05 sehingga model dipilih yaitu model random dan begitupun sebaliknya.

3.8.5 Uji Statistik

1) Uji t (Sigifikansi Individual)

Uji t berfungsi dalam mengukur sebagaimana jauh atau besar kecilnya dampak dari tiap variabel bebas pada variabel terikat dengan terpisah (I. S. S. N. Sari, 2022). Kriteria pengujian dari uji t ini yakni jika skor perolehan probabilitas < 0.05 sehingga ditemukannya dampak signifikan dengan individual dan sebaliknya.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sari, (2022) terhadap pelaksanaan pengujian ini, hasil dari analisis regresi linier dalam bentuk R^2 yang perlu diperhatikan. Hasil tersebut akan menerangkan seberapa besar kontribusi atau sumbangan dari variabel independen dalam memberikan pengaruh pada variasi variabel dependen. Skor dari determinasi R^2 ini berada dalam 0 serta 1. Apabila nilai koefisiennya terbilang kecil maka dinyatakan variabel independen mempunyai keterbatasan dalam menjelaskan variabel Y dalam penelitian dan begitupun sebaliknya.

3) Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Uji MRA ini diperlukan guna pengujian variabel Z yang merupakan variabel moderasi benar-benar dapat memoderasi dampak pada variabel X terhadap variabel Y. Pada observasi kali ini uji MRA dipakai selaku penguji variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan. Dimana variabel moderasi akan diterima apabila memiliki pengaruh terhadap variabel independen. Menurut Ghozali, (2013) dalam Wahyuningsih, (2021) menyatakan bahwa pendekatan yang dilakukan pada uji MRA yaitu pendekatan analitik yang memberikan dasar dalam melakukan kontrol pengaruh dari variabel moderasi serta 43 mempertahankan integritas dari sampel. persamaan MRA pada penelitian ini yaitu

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{1it} Z_{it} + \beta_5 X_{2it} Z_{it} + \beta_6 X_{3it} Z_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

α = Konstanta

β_{123} = Koefisien

i = Jumlah Observasi (entitas ke- i)

t = Tahun Pengamatan (periode ke- t)

X_1 = Nilai dividen

X_2 = Nilai Perusahaan

X_3 = Nilai Laba

Z = Arus Kas Perusahaan

$X_{1it} * Z_{it} = \text{Interaksi 1}$

$X_{2it} * Z_{it} = \text{Interaksi 2}$

$X_{3it} * Z_{it} = \text{Interaksi 3}$

$e_{it} = \text{Error Term}$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari perusahaan-perusahaan yang terdata dalam JII (Jakarta Islamic Index) di Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang telah terpublis oleh perusahaan dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Berdasarkan hasil purposive sampling, sampel yang didapatkan berjumlah 8 perusahaan yang sesuai menjadi objek penelitian dalam jumlah perusahaan 40 data penelitian.

Sampel yang digunakan untuk memahami relevansi nilai dividen, nilai laba, nilai perusahaan pada harga saham dimoderasi oleh arus kas perusahaan. Penggunaan nilai dividen, nilai laba, nilai perusahaan sebagai variable independent. Disisi lain, variable dependen adalah harga saham serta variable moderasi menggunakan arus kas perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan terdapat delapan sampel yang sesuai dengan indikator penelitian yang diinginkan oleh peneliti yakni :

Tabel 4.1

Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk.
2.	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
3.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
5.	INTP	PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk.
6.	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
7.	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk.
8.	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2025

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilaksanakan dalam mengkaji kondisi data yang sudah dikumpulkan dalam penelitian ini. Kondisi data dijelaskan melalui indikator seperti nilai mean, nilai tengah, nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi. Observasi ini berfokus pada variabel harga saham (Y), nilai dividen (X1), nilai perusahaan (X2), dan nilai laba (X3), yang diukur menggunakan arus kas perusahaan (Z). Hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan disajikan seperti berikut:

Tabel 4.2

Hasil Analisis Statistik

	X1	X2	X3	Y	Z
Mean	2.096331	0.229955	2.523676	3.311505	-0.290684
Median	2.185611	0.275699	2.627930	3.790348	-0.226656
Maximum	3.048234	9.773166	3.906703	4.279325	0.302709
Minimum	0.037424	-2.448568	1.679686	0.170262	-3.353194
Std Dev	0.597187	1.760422	0.463756	1.217273	0.550707

Sumber: Output Eviews12 (2025)

Menurut informasi yang disajikan dalam table diatas, dikumpulkan data tentang variable penelitian , yaitu :

1. Variabel nilai dividen mempunyai nilai minimum 0.037424 yang dicapai oleh PT.Bukit Asam Tbk pada tahun 2020, serta nilai maksimum sebanyak 3.048234 yang didapat PT. Bukit Asam Tbk pada tahun 2023. Mean variable berikut yaitu 2.096, dalam median sebanyak 2.185611 dan standar deviasi 0.597187. Data ini dihitung dari total 40 sampel penelitian.
2. Nilai Perusahaan yang diprosikan menggunakan PBV, menunjukkan nilai maksimum 9.773166 dicatat oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2023 serta nilai minimum -2.448568 pada PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2021. Nilai rata-rata dari nilai perusahaan adalah 0,229955, dengan median 0,275699 dan standar deviasi sebesar 1.76022.

3. Nilai laba mencapai nilai maksimum 3.906703 pada PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2019, sementara nilai minimumnya sebanyak 1.679686 dicatat oleh PT. Aneka Tambang Tbk pada tahun 2020. Nilai mean nilai laba adalah 2.523676, dengan median 2.627930 dan standar deviasi 0.464756.
4. Harga saham mencatat nilai maksimum 4,279325 diperoleh oleh PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk pada tahun 2019 serta nilai minimum 0,170262 yang didapat oleh PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2020. Nilai mean 3.311505, dengan median 3,790348 dan standar deviasi sebanyak 1.217273.
5. Arus kas operasi mencatat nilai maksimum sebanyak 0,302709 pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk 2022 serta nilai minimum sebanyak -,353194 pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2022. Mean arus kas perusahaan yaitu -0,290684, dengan median -0,226656 dan standar deviasi 0,550707.

4.1.3 Hasil Pemilihan Model

4.1.3.1 Uji Chow

Uji Chow dipakai dalam mengevaluasi dan menentukan apakah Fixed Effect Model (FEM) dan Common Effect Model (CEM) lebih unggul. Mempertimbangkan nilai probabilitas untuk Cross-Section F saat membuat keputusan. CEM adalah model yang digunakan apabila skor $p \geq 0,05$. Namun, model FEM dipilih apabila skor P kurang dari 0,05.

Tabel 4.3

Hasil Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f	Prob
Cross- section F	4.55913411	(7,29)	0.0000
Cross section Chi square	188.398525	7	0.0000

Sumber: Data Diolah Eviews12 (2025)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa kedua nilai probabilitas Cross Section F dan Chi Square lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 dengan nilai

prob $0,0000 < 0,05$, sehingga yang terpilih yaitu model FEM. Kemudian uji selanjutnya adalah uji hausman.

4.1.3.2 Uji Hausman

Pada Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM), digunakan uji Hausman dalam membandingkan atau menentukan model mana yang lebih unggul. Dengan mempertimbangkan nilai probabilitas (p) pada Cross Section Random ketika mengambil keputusan. REM merupakan model yang digunakan apabila skor $p \geq 0,05$. Namun, model yang ditentukan adalah FEM apabila $p < 0,05$.

Tabel 4.4

Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi Sq Statistic	Chi Sq df	Prob
Cross section random	35.021471	3	0.00000

Sumber: Data Diolah Eviews 12 (2025)

Berasaskan table tersebut, bias diketahui jika nilai probabilitas sebanyak $0,0000 < 0,05$. Sehingga, berasaskan pengujian hausman model terbaik yang digunakan yaitu model FEM.

4.1.4 Hasil Uji Regresi Data Panel

Metode analisis yang dipakai pada observasi berikut adalah analisis regresi data panel. Teknik ini menyatukan data runtut waktu (time series) pada data silang (cross section), sehingga menghasilkan data yang lebih banyak dan informatif. Data time series yang dipakai mencakup periode lima tahun, yaitu 2019-2023. Sementara itu, data cross section tersusun atas 8 perusahaan yang terdata dalam JII (Jakarta Islamic Index) di Bursa Efek Indonesia. Uji regresi data panel pada observasi berikut FEM selaku metode estimasi regresi. Tujuannya adalah untuk menganalisis kaitan pada variabel independen yakni nilai dividen (X1), nilai perusahaan (X2), serta nilai laba (X3). Namun satu variabel dependen yaitu harga saham (Y). Berikut yaitu tabel hasil regresi dalam FEM.

Tabel 4.5
Hasil Uji Analisis Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	T-statistic	Prob
c	3.646969	0.140297	25.99462	0.0000
X1	0.019312	0.034761	0.555554	0.5828
X2	-0.007037	0.010272	-0.685037	0.4988
X3	-0.148327	0.048872	-3.035001	0.0050

Sumber: Data Diolah Eviews12 (2025)

Dari table diatas dapat diketahui hubungan anatara variable independen dan variable dependen yang dapat dirumuskan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 3.6469693057 + 0.0193116519721 * X1 - 0.00703685351926 * X2 - 0.148327151837 * X3$$

Berasaskan persamaan regresi tersebut, sehingga diinterpretasikan dibawah ini:

1. Nilai koefesien konstanta adalah 3.646969 pada nilai probabilitas 0,0000, menunjukkan bahwa konstanta signifikan pada tingkat signifikan 3%. Artinya, ketika variable dependen lainnya dianggap 0, nilai rata-rata variable dependen adalah sebesar 3.646969.
2. Nilai koefesien dari variable nilai dividen menunjukkan angka 0,019312, yang artinya jika tiap penambahan skor dividen sebanyak 1 satuan, sehingga akan menambahkan harga saham sebanyak 0,019312.
3. Nilai koefesien pada variable nilai perusahaan menunjukkan angka - 0,007037, yang artinya jika tiap penambahan nilai dividen sebanyak 1 satuan, sehingga akan menambahkan harga saham sebanyak 0,007307.
4. Nilai koefesien pada variable nilai laba menunjukkan angka -0,1483227, yang artinya jika tiap penambahan nilai laba sebanyak 1 satuan, maka akan menaikkan harga saham sebanyak -0,148327.

4.1.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

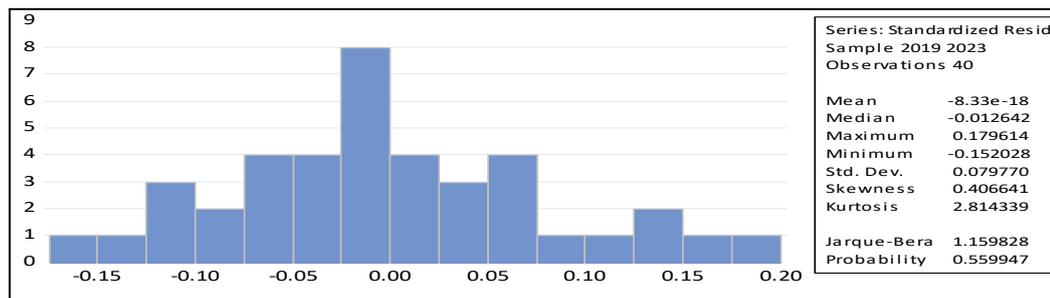
4.1.5.1 Uji Normalitas

Tujuan pada pengujian normalitas yaitu dalam mengetahui apakah model regresi variabel independen dan dependen terdistribusi secara teratur. Distribusi data yang normal merupakan tanda model yang baik. Ada dua metode untuk menentukan apakah data normal menggunakan eViews: uji Jarque-bera dan histogram. Jarque-bera adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Berasaskan Gujarati (2013) deteksi dalam mengetahui Jarque Bera yang merupakan asimtotis (sampel besar serta dilandasi atas residual Ordinary Least Square). Pengujian berikut pada probabilitas Jarque Bera (JB) dibawah ini:

- Apabila probabilitas > 0.05 sehingga data terdistribusi normal
- Apabila probabilitas < 0.05 sehingga data tidak terdistribusi normal

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Output Eview 12 (2025)

Dalam gambar 4.6 bisa diketahui jika Jarque-bera sebanyak 1.159828 pada skor probability 0,559947. Sehingga bias diartikan model dalam observasi berikut terdistribusi normal, disebabkan skor probability $0,559947 \geq 0,05$.

4.1.5.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini bermanfaat dalam menentukan apakah model regresi menemukan korelasi pada variabel independen. Model yang baik yaitu model yang variabel

independennya tidak saling berkorelasi. Gujarati (2013) menyatakan bahwa masalah multikolinearitas pada model dapat diidentifikasi apabila koefisien korelasi pada variabel independen $\geq 0,8$. Di sisi lain, model bebas dari multikolinearitas jika koefisien korelasinya kurang dari 0,8.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.172536	0.461904
X2	0.172536	1.000000	0.182198
X3	0,461904	0.182198	1.000000

Sumber: Output Eviews12 (2025)

Berasaskan hasil pengujian multikolinearitas tersebut dilihat jika koefisien korelasi X1 serta X2 sebanyak $0.172536 < 0,80$, X1 serta X3 sebanyak $0,461904 < 0,80$, serta X2 serta X3 sebanyak $0,182198 < 0,80$. Sehingga variable tersebut terbebas dari multikolinearitas maupun lolos pengujian multikolinearitas.

4.1.5.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk penentuan apakah residual pada berbagai observasi dalam model regresi menunjukkan varians yang tidak sama. Uji berikut diketahui elaku homoskedastisitas apabila varians pada residual satu observasi dan observasi lainnya konstan, serta disebut heteroskedastisitas apabila variansnya bervariasi atau tidak konstan. Heteroskedastisitas maupun ketiadaan heteroskedastisitas merupakan model regresi yang baik. Jika nilai probabilitasnya $< 0,05$ sehingga ada heteroskedastisitas serta sebaliknya jika nilai probabilitasnya $> 0,05$ sehingga tidak terdapat heteroskedastisitas. Berikut hasil dari pengujian heteroskedastisitas bias diketahui dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	T-statistic	Prob
c	4.497644	2.150692	2.091254	0.0436
X1	-1.350630	0.712222	-1.896361	0.0660
X2	0.204176	0.217936	0.936859	0.3551
X3	-1.364516	0.918767	-1.485160	0.1462

Sumber: Data Dioalah Eviews 12 (2025)

Berasaskan hasil uji diatas, bisa dilihat jika nilai probabilitas $\geq 0,05$. Maka bisa diartikan jika probabilitas variable nilai dividen (X1) sebanyak $0,0660 > 0,05$, untuk probabilitas variable nilai perusahaan (X2) sebanyak $0,3551 > 0,05$, serta variable nilai laba (X3) sebanyak $0,1462 > 0,05$. Sehingga bisa diartikan jika tidak ada permasalahan heterokedastisitas.

4.1.5.4 Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi dipakai dalam mengetahui apakah terdapat kaitan linier pada error serangkaian penelitian yang tersusun berdasarkan waktu (data time series). Dalam model penelitian, uji Durbin Watson bisa dipakai dalam menentukan ada maupun tidaknya autokorelasi. Selanjutnya, nilai d-tabel dan nilai Durbin Watson dibandingkan. Hasil rasio pada 5% akan memberikan temuan seperti kriteria dibawah ini:

- 1) Apabila skor *Durbin watson* (DW) dibawah -2 bermakna terdapat autokorelasi positif.
- 2) Apabila skor *Durbin watson* (DW) diantara -2 hingga +2, bermakna tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Apabila skor *Durbin watson* (DW) diatas +2, bermakna terdapat autokorelasi negatif.

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokolerasi

Cros section fixed			
R squared	0.995706	Mean dpendent var	3.311505
Adjusted R squared	0.0994225	S.d dependent var	1.217273
S.E of regression	0.248168	Akaike info	-1.694650
Sum squared	44.89200	Schwarz	-1.230208
Log likelihood	672.3922	Hanna	-1.526723
F statistic	0.000000	Durbin watson	1.267787

Sumber: Data Diolah Eviews, 12 (2025)

Berasaskan data sebelumnya, nilai Darbin Watson yaitu 1,267787. Dengan skor Durbin Watson yang terdapat pada -2 dan 2, bisa diartikan bahwa gejala autokorelasi tidak ada dalam model regresi linier berganda.

4.1.6 Hasil Uji Hipotesis

4.1.6.1 Uji t

Dampak parsial variabel independen terhadap variabel dependen diperiksa menggunakan uji-t. Nilai probabilitas diperiksa menggunakan kriteria berikut untuk melakukan pengujian ini:

- a. Apabila skor probability $< 0,05$ sehingga disebutkan berdampak
- b. Apabila skor probability $> 0,05$ sehingga disebutkan tidak berdampak

Tabel 4.9

Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	T-statistic	Prob
c	-0.604856	0.802879	-0.753360	0.4561
X1	0.478587	0.265881	1.800005	0.0802
X2	0.2283911	0.081358	2.807225	0.0082
X3	1.133492	0.342986	3.304771	0.0022

Sumber: Data Diolah Eviews 12 (2025)

Dalam perujukan terhadap data yang terdapat dalam tabel tersebut, bisa dijelaskan hasil uji hipotesis pada hasil uji dibawah ini:

1. Nilai dividen memiliki nilai t-statistic sebanyak 1.800005 pada nilai probabilitas sebanyak $0.0802 > 0,05$, hipotesis jika nilai dividen mempengaruhi harga saham ditolak. Sehingga bisa ditarik kesimpulan jika Variabel nilai dividen tidak berdampak signifikan terhadap harga saham.
2. Nilai perusahaan memiliki t-statistic 2.807225 pada nilai probabilitas sebanyak $0,0080 < 0,05$, hipotesis jika nilai perusahaan mempengaruhi harga saham diterima karena nilai perusahaan $\leq 0,05$. Maka nilai perusahaan berpengaruh pada harga saham.
3. Nilai Laba memiliki t-statistic 3.304771 pada nilai probabilitas sebanyak $0,0022 < 0,05$ hipotesis jika nilai laba mempengaruhi harga saham diterima dikarenakan nilai laba $\leq 0,05$. Maka nilai laba berpengaruh terhadap harga saham.

4.1.6.2 Uji Koefisien Determinasi

Indikator persentase volatilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah Uji Koefisien Determinasi (R-Kuadrat). Lebih jauh, uji koefisien determinasi dapat digunakan untuk menilai kualitas garis regresi kita. Suatu estimasi dianggap memiliki kemampuan menjelaskan variabel dependen yang baik oleh variabel apabila skor koefisien determinasi (R-kuadrat) berkisaran satu (1). Sebaliknya, variabel independen kurang efektif dalam menguraikan variabel dependen apabila koefisien determinasi (R-kuadrat) mendekati nol (0) maupun jauh dari satu (1).

Tabel 4.10

Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.52311
Adjusted R-squared	0.483370
S.E of regression	0.874938
Sum squared resid	27.55862
Log likelihood	-49.30626
F. Statistic	13.16309
Prob (f-statistic)	0.000006

Sumber: Data Diolah Eviews 12 (2025)

Bisa diartikan jika dampak simultan variabel independen pada variabel dependen adalah 48,3%, karena nilai R-kuadrat yang disesuaikan diketahui sebesar 0,483. Namun, 51,7% selebihnya diberi pengaruh oleh faktor-faktor yang tidak termasuk pada observasi berikut.

4.1.6.3 Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis dipakai dalam penentuan adanya dampak pada variable indenpenden serta dependen yang termoderasi oleh variable moderasi. Hasil pada kajian regresi moderasi bias diketahui dibawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji MRA

Variabel	coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	-8.087802	0.890782	-0.906846	0.3711
X1	-0.063960	0.357268	-0.1511035	0.8809
X2	0.0500424	0.180626	2.770499	0.0091
X3	1.702435	0.5010291	3.397880	0.0081
X1z	-2.015106	1.034119	-1.737303	0.0599
X2z	0.956675	1.550667	1.737303	0.0917
X3z	1.864921	0.926638	2.012568	0.0524

Sumber: Data Diolah Eviews 12 (2025)

Dalam tabel tersebut, nilai probabilitas variabel nilai dividen dengan arus kas perusahaan sebagai moderasi tercatat sebanyak 0,0599. Disebabkan nilai tersebut $> 0,05$, arus kas perusahaan tidak mampu memoderasi relevansi nilai dividen pada harga saham.

Nilai probabilitas variabel nilai perusahaan pada arus kas perusahaan sebagai moderasi sebesar 0,0917. Karena nilainya $\geq 0,05$, arus kas perusahaan tidak mampu memoderasi relevansi nilai perusahaan terhadap harga saham.

Untuk variabel nilai laba , nilai probabilitas dengan arus kas perusahaan sebagai moderasi sebanyak 0,0524. Disebabkan nilainya $\leq 0,05$, arus kas perusahaan mampu memoderasi relevansi nilai laba terhadap harga saham.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Nilai Dividen Terhadap Harga Saham

Berdasarkan table 4.9 menunjukkan bahwa variabel nilai dividen tidak memiliki nilai signifikansi terhadap harga saham dengan probabilitas sebesar 0,0802 yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis pertama ditolak. Dividen per share tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham Hal ini dikarenakan, nilai dividen per share tidak stabil tiap tahunnya. Hal ini dapat mempengaruhi besarnya dividen yang dibayar dan menjadi informasi yang kurang baik bagi perusahaan. Artinya, dengan hal tersebut harga saham menjadi turun karena banyaknya pemegang saham yang akan menjual sahamnya kembali (Nugraha et al., 2022).

Penelitian ini sejalan dengan penelitin sebelumnya (Lintong & Wokas, 2022) dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, artinya seberapa besar atau kecilnya dividen yang di bagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham tidak akan mempengaruhi pergerakan naik turunnya harga saham. Sulistiawati, et. al., (2020) sama dengan penelitian yang sedang diteliti ini membuktikan DPS memiliki kontribusi positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Secara parsial DPS tidak berpengaruh dan tidak signifikan pada harga saham (Samudra Pandu Fortuna & Siti Mundiroh, 2023). Dividend Per Share (DPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham hal ini dikarenakan investor mengetahui bahwa dividen tidaklah selalu dibagikan yang terlihat pada deskriptif penelitian untuk setiap tahunnya jumlah minimal dividen yang dibayarkan adalah nol, yang berarti bahwa tidak setiap tahun semua perusahaan akan membayarkan dividen. Ada kalanya pada saat-saat tertentu ketika ada kesempatan untuk berinvestasi dan keperluankeperluan operasional perusahaan lainnya, maka dividen tidak dibayarkan. Hal lainnya yang mungkin membuat investor, tidak begitu mementingkan dividen adalah saat ini dengan semakin majunya perkembangan teknologi transaksi jual-beli saham semakin cepat perputarannya dan investor dapat dengan segera memperoleh keuntungan dari capital gain dari pada hanya menunggu pembagian dividen (Veronica et al., 2022).

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitaian yang dilakukan oleh Nisa Al-Qorni(2024) , bahwa nilai dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa kandungan informasi dividen juga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi oleh investor. Dividen yang dibagikan adalah salah satu strategi untuk menaikkan harga saham. Harga saham meningkat seiring dengan kenaikan dividen.

4.2.2 Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0.0080. Dengan nilai koefisien variabel nilai perusahaan sebesar 0.228391. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh harga saham. Dengan demikian, hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Nilai perusahaan merupakan suatu indikator yang akan mencerminkan kondisi perusahaan, tujuan perusahaan tercapai atau belum (Supriandi & Iskandar, 2021). Nilai perusahaan ini selalu dikaitkan dengan harga saham dan kemakmuran pemegang saham. Sehingga jika penilaian pihak eksternal terhadap perusahaan baik, akan mejadi sinyal positif bagi para investor dan berdampak meningkatkan harga saham (Pradanimas & Sucipto, 2022). Hasil penelitian oleh Aviany & Rifandi, (2024) yang mengkonfirmasi hubungan antara nilai perusahaan dan harga saham secara positif dan signifikan juga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap pasar.

Sejalan dengan penelitian dari Jumiati dan Khairini Natsir (2023), Khairudin dan Wandita (2017), dan Danty dan Muliati (2021) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan (price to book value) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator harga saham di pasar akan menunjukkan adanya peluang-peluang investasi yang baik. Adanya peluang-peluang investasi tersebut dapat memberikan sinyal positif kepada investor tentang kemakmuran yang akan diperoleh investor maupun prospek perusahaan kedepannya sehingga hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan(Hidayat & Khotimah, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Yunita & Artini, 2019, menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah indikator yang penting dalam menilai kinerja suatu perusahaan, besar kecilnya nilai perusahaan dapat mempengaruhi investor dalam melakukan investasinya. Sedangkan Noviani (2019) menjelaskan bahwa nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi tingkat pengembalian investor dan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut (Chynthiawati & Jonnardi, 2022).

4.2.3 Pengaruh Nilai Laba Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian ini menunjukkan variabel nilai laba berpengaruh terhadap harga saham dengan probabilitas sebesar 0,0022 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis diterima. Penelitian yang dilakukan oleh (Mufidah, 2017) menyatakan bahwa laba berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menurut Astuti, Sari, dan Reny (2018), bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan begitu juga menurut Dewi and Suwarno (2022), yang meneliti tentang pengaruh ROA, ROE, dan EPS yang menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap harga saham, serta penelitian menurut Sari (2021), yang menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham.

Teori signal pada laba akuntansi menjelaskan bagaimana laba akuntansi dapat digunakan sebagai sinyal oleh para investor untuk mengambil keputusan investasi. Teori ini berpendapat bahwa laba akuntansi bisa memberikan info perihal kinerja keuangan perusahaan serta mengindikasikan masa depan entitas tersebut (Financial et al., 2020). Dengan demikian, pengumuman laba per saham mempunyai kandungan informasi yang penting bagi investor karena kemampuannya dalam memprediksi pendapatan di masa yang akan datang, sehingga dapat dikatakan laba memiliki relevansi nilai terhadap harga saham (Yulianni & Suhartono, 2020).

PBV memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan PBV yang lebih tinggi dianggap memiliki kinerja keuangan dan potensi pertumbuhan yang lebih baik. Investor cenderung memandang PBV sebagai indikator kepercayaan pasar terhadap nilai intrinsik

perusahaan (Bank et al., 2025). Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harlan dan Wijaya (2022) serta Rahmawati (2021) yang menunjukkan bahwa PBV menandakan opini yang baik terhadap prospek masa depan perusahaan dan merupakan elemen penting dalam analisis fundamental investor. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Asiah & Mulyani, 2020) bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan.

4.2.4 Pengaruh Nilai Dividen Terhadap Harga Saham Dengan Arus Kas Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil pengujian Arus kas perusahaan memoderasi hubungan nilai dividen terhadap harga saham, dapat diketahui bahwa variabel arus kas perusahaan tidak dapat mempengaruhi hubungan nilai dividen terhadap harga saham oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa “ Arus kas perusahaan mampu memoderasi hubungan nilai dividen terhadap harga saham” ditolak. Berbeda dengan penelitian (Sholekhah et al., 2018) yang menyatakan bahwa arus kas perusahaan menjadi variable moderasi Investor mengetahui bahwa total arus kas mengalami peningkatan, maka hal ini merupakan kabar baik bagi investor yang akan berdampak pada kenaikan harga saham. Penelitian yang dilakukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa arus kas perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh nilai dividen terhadap harga saham.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh muhamad iqbaludin dkk, (2025) yang menyatakan arus kas tidak mampu memoderasi pengaruh dividen terhadap harga saham. Perusahaan sebaiknya menjaga kebijakan dividen yang sehat dan konsisten. Pembagian dividen yang baik dapat mencerminkan stabilitas dan kesehatan finansial perusahaan, yang dapat mendukung harga saham. Meskipun arus kas tidak memoderasi hubungan antara laba bersih/dividen dan harga saham, manajemen arus kas yang efektif tetap penting. Memastikan arus kas yang cukup untuk mendukung kegiatan operasional, investasi, dan pembayaran dividen merupakan faktor kunci dalam menjaga kestabilan keuangan perusahaan dan dapat menciptakan kepercayaan di pasar (Comission, 2016).

Dari hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa arus kas perusahaan tidak dapat mempengaruhi hubungan antara nilai dividen terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0599 yang menunjukkan lebih mendekati 0,05. Hal ini berarti, arus kas perusahaan tidak mampu memoderasi nilai dividen terhadap harga saham.

4.2.5 Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Arus Kas Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil pengujian arus kas perusahaan memoderasi pengaruh nilai perusahaan terhadap harga saham oleh karena itu, hipotesis menyatakan “ Arus kas perusahaan mampu memoderasi nilai perusahaan terhadap harga saham” ditolak. Hal ini berarti, arus kas perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh nilai perusahaan terhadap harga saham. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Prasetyaningrum, 2016) bahwa arus kas perusahaan tidak mampu memoderasi nilai perusahaan terhadap harga saham. Arus kas operasi bukan merupakan variabel moderasi dalam pengaruh profitabilitas terhadap return saham.

Dari hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa arus kas perusahaan mampu memoderasi nilai perusahaan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0917 yang menunjukkan lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti, arus kas perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh nilai perusahaan terhadap harga saham.

Berdasarkan teori untuk struktur modal perusahaan yang berpusat pada ketidakseimbangan informasi antara manajer dan investor eksternal. Untuk meningkatkan harga saham, manajer yang memiliki lebih banyak informasi tentang perusahaan berusaha memberikan informasi tersebut kepada investor eksternal, menunjukkan apabila laba bersih, arus kas operasi dan ukuran perusahaan yang dilaporkan perusahaan meningkat, maka berpengaruh terhadap permintaan saham dan harga saham pun mengalami peningkatan, informasi peningkatan tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal baik karena mengindikasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan yang baik (Nur Hadi, 2024).

4.2.6 Pengaruh Nilai Laba Terhadap Harga Saham Dengan Arus Kas Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Arus kas atau cash flow merupakan komponen yang berisikan sejumlah uang kas masuk dan uang kas keluar yang diperoleh dari aktivitas perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan arus kas dihasilkan dari arus kas aktivitas investasi, operasi, dan pendanaan dalam suatu periode tertentu. Berdasarkan hasil pengujian arus kas perusahaan memoderasi nilai laba terhadap harga saham, dapat diketahui bahwa variabel arus kas perusahaan dapat memoderasi nilai laba terhadap harga saham oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa “Arus kas perusahaan mampu memoderasi nilai laba terhadap harga saham” diterima. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yulianti et al., 2024) bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Temuan ini menegaskan bahwa arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan adalah faktor penting yang memengaruhi nilai pasar saham perusahaan.

Dari uji hipotesis dapat diketahui bahwa arus kas perusahaan mampu memoderasi nilai laba terhadap harga saham. Dengan hasil penelitian, diperoleh koefisien Moderasi Arus kas perusahaan sebesar 1.865921 dengan signifikansi 0,0524 yang menunjukkan lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti, Arus kas perusahaan mampu memoderasi pengaruh nilai laba terhadap harga saham.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menyatakan data sekunder yaitu laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan yang terdata terhadap JII (Jakarta Islamic Index) di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 hingga 2023 pada kriteria tertentu. Variabel yang dipakai pada penelitian berikut yakni nilai dividen, nilai perusahaan, nilai laba selaku variabel independen, harga saham selaku variabel dependen serta arus kas perusahaan sebagai variabel moderasi. Metode kajian yang dipakai yaitu statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, kajian regresi serta uji hipotesis.

Berasaskan hasil observasi, maka kesimpulan yang bisa ditarik pada observasi berikut yaitu dibawah ini :

1. Variabel Nilai dividen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak menganggap dividen selaku indikator utama dari nilai perusahaan.
2. Variabel Nilai perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, ini menunjukkan jika perubahan dalam nilai perusahaan bisa mempengaruhi harga saham secara langsung.
3. Variabel Nilai laba mempunyai pengaruh signifikan pada harga saham. Koefisien yang signifikan menyatakan jika variabel laba mempunyai dampak yang nyata pada harga saham.
4. Arus kas perusahaan tidak dapat memoderasi nilai dividen terhadap harga saham, ini dapat menunjukkan bahwa arus kas tidak berfungsi sebagai moderator yang efektif. Artinya, meskipun perusahaan memiliki arus kas yang baik, hal itu tidak selalu meningkatkan pengaruh dividen terhadap harga saham.

5. Arus kas perusahaan tidak dapat memoderasi dampak nilai perusahaan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara nilai perusahaan dan harga saham tidak selalu dipengaruhi oleh arus kas. Ini menggaris bawahi pentingnya analisis menyeluruh terhadap berbagai aspek keuangan dan pasar saat membuat keputusan investasi. Investor dan manajemen perusahaan harus mempertimbangkan berbagai faktor yang bisa memberi pengaruh harga saham, bukan hanya fokus pada arus kas serta nilai perusahaan.
6. Arus kas perusahaan mampu memoderasi pengaruh nilai laba terhadap harga saham. Arus kas yang kuat memberikan dukungan bagi laba yang dilaporkan, meningkatkan kepercayaan investor, dan pada akhirnya dapat mendorong harga saham naik. Maka, perusahaan perlu berupaya dalam menjaga arus kas yang sehat selaku bagian pada rencana kedepannya dalam peningkatan nilai pasar saham.

5.2 Saran

Berasaskan hasil penelitian yang dilakukan terdapat batasan-batasan maka masih banyak yang membutuhkan perbaikan serta perhatian lebih dalam pada penelitian berikutnya. Terdapat saran yang perlu dipertimbangan untuk penelitian yang lebih baik kedepannya, seperti dibawah ini:

1. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya dapat memilih perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu, seperti perusahaan yang memiliki catatan pembayaran dividen yang konsisten atau perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba yang signifikan.
2. Disarankan untuk menambah variable independent yang berkaitan dengan harga saham seperti Roe, ukuran perusahaan, inflasi, suku bunga. Dengan menambahkan variabel-variabel berikut, penelitian bisa menyediakan penjelasan yang komprehensif terkait dampak dividen, nilai perusahaan, nilai laba, serta arus kas pada harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135. www.sahamok.com
- Anggraini, D. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Volatilitas Arus Kas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)*, 1(2), 104–119. <https://doi.org/10.59832/jpmk.v1i2.49>
- Aryadita, P. H., Hariyanto, E., Wahyuni, S., & Fitriati, A. (2024). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 8(2), 1632–1647. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2136>
- Asiah, N., & Mulyani, Y. (2020). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(01), 43–62. <https://doi.org/10.37366/akubis.v5i01.105>
- Auliya, A. N., & Yahya. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Harga Saham. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(9), 1–17.
- Aviany, R. N., & Rifandi, M. (2024). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Pertanian Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022. *Jurnal Maneksi*, 13(2), 354–361.
- Bank, S., Yang, B., & Di, T. (2025). *PENGARUH EARNINGS PER SHARE (EPS), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), PENGARUH EARNINGS PER SHARE (EPS), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), CURRENT RATIO (CR) DAN PRICE TO BOOK VALUE (PBV) TERHADAP*. January.

- Bisri, A., Suripto, S., & Sugiyanto, S. (2023). Peranan Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Struktur Modal dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham. *Owner*, 7(3), 2719–2730. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1759>
- Chen, X. X. X. X., Tsai, M. Y., Wolynes, P. G., da Rosa, G., Grille, L., Calzada, V., Ahmad, K., Arcon, J. P., Battistini, F., Bayarri, G., Bishop, T., Carloni, P., Cheatham, T. E., Collepardo-Guevara, R., Czub, J., Espinosa, J. R., Galindo-Murillo, R., Harris, S. A., Hospital, A., ... Crothers, D. M. (2018). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Nucleic Acids Research*, 6(1), 1–7. <http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008><http://dx.doi.org/10.1007/s00412-015-0543-8><http://dx.doi.org/10.1038/nature08473><http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2009.01.007><http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2012.10.008><http://dx.doi.org/10.1038/s4159>
- Chynthiawati, L., & Jonnardi, J. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1589–1599. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>
- Comission, E. (2016). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4(1), 1–23.
- Darman, W., & Djayanti, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Bei Periode 2015 –2018. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 1–14. <http://www.jrpma.sps-perbanas.ac.id/index.php/jrpma>
- Dewi, R. C., Adelline, M. O., Krisna, Y. A., & Meiden, C. (2022). Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Beberapa Penelitian Skripsi Dan Jurnal Perguruan Tinggi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati*, 11(3), 1–9. <https://doi.org/10.33024/jrm.v11i3.6581>

- Eksandy, A., & Abbas, D. S. (2020). Relevansi Nilai Earning per Share, Price Book Value, Cash Flow, Current Ratio dan Harga Saham: Return on Asset Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 187–202.
<https://doi.org/10.28932/jam.v12i2.2152>
- Elargo, C. S., & Meiden, C. (2022). Relevansi Informasi Laba, Nilai Buku Ekuitas, Arus Kas Operasi, dan Dividen Terhadap Harga Saham. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 8(2), 37–45.
<https://doi.org/10.38204/jrak.v8i2.755>
- Financial, P., Dan, D., Terhadap, L., Akuntansi, K., Perusahaan, P., & Farni, N. (2020). *Fakultas ekonomi dan bisnis universitas mulawarman samarinda 2020*.
- Fitriani, F. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. *Journals of Economics and Business*, 3(1), 43–52.
<https://doi.org/10.33365/jeb.v3i1.328>
- Hardini, A. R., & Mildawati, T. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–17.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Idris, A. (2021). The Impact of Profitability and Liquidity on Share Prices in Food and Beverage Companies in Indonesia. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 18(1), 11. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i2.742>
- Lintong, Y. C. Y., & Wokas, H. R. N. (2022). Pengaruh Dividen dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019) The Effect of Dividends and Net Income on Stock Prices (Case Study on Construction

Companies Listed on. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 5(2), 1053–1064.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekosobudkum/article/view/40248%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lppmekosobudkum/article/download/40248/36346>

Luayyi, S., Eliza Nurvianasari, E., & Kusumaningarti, M. (2022). Pengaruh Arus Kas Dan Rasio Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1(3), 213–229. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5424>

Mardiana, A., Jantong, A., & Chandra, C. (2023). *Economics and Digital Business Review Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Kebijakan Dividen*. 4(2), 122–136.

Mia Novianti, Dirvi Surya Abbas, & Triana Zuhrotun Aulia. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 56–66. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2276>

Mubarok, F. (2024). Assessing Market Value : A Deep Dive into Jakarta Islamic Index Constituents. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah(JRES)*, 4(1), 17.

Mufidah, E. (2017). Analisis Laba, Arus Kas Operasi Dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 47–62. <https://doi.org/10.26533/eksis.v12i1.79>

Nilai, P., Penerapan, S., Akuntansi, S., Tahun, B. E. I., Wibisono, J., Bisnis, I., Informatika, D., Kian, K., & Jakarta, G. (2024). Relevance of profit value, book value, and allowance for impairment losses after application of accounting standards to financial instruments in financial institution companies on the idx in 2020-2022. *Journal of Economic, Business and Accounting Volume 7 Nomor 4, Tahun 2024 e-ISSN : 2597-5234 RELEVANCE*, 7, 9621–9648.

Novi, M. K., Ask, N. S., & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh Laba Akuntansi,

Nilai Buku Ekuitas dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. *E-Jra*, 09(02), 29–42.

Nugraha, prasetya muji, Insrianasari, neny tri, & Yatminiwati, M. (2022). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return on Asset (Roa) Dan Dividen Per Share (Dps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Terdaftar Di Kompas 100. *Jurnal Akuntansi*, 4, 171–177.

Nur Hadi. (2024). *PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2019-2022)* (Issue 0).

Nurfithriyani, D., & Pohan, H. T. (2024). *Pengaruh Laba Akuntansi , Arus Kas Operasi , Kebijakan Dividen , dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Return Saham*. 7(2), 78–90.

Nurwanah, A., Muslim, M., Erni, □, & Sari, N. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Tingkat Keuntungan Saham. *YUME : Journal of Management*, 4(2), 456–468.
<https://doi.org/10.37531/yume.vxix.443>

Ovami, D. C., & Nasution, A. A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 331. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.247>

Pradanimas, A., & Sucipto, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(1), 93. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i1.788>

Prasetyandari, C. W. (2024). *Pengaruh Laba Terhadap Harga Saham Serta Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Perusahaan Teknologi*

Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2(1), 1–12.

- Prasetyaningrum, M. (2016). Profitabilitas dan Return Saham: Peran Moderasi Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 111. <https://doi.org/10.24914/jeb.v17i1.242>
- Pratama, M. R., Kurniawan, R., & Ginting, R. (2023). Menelisik Fenomena Pada Service Company: Adakah Pengaruh Arus Kas Terhadap Harga Saham? *Accounting Global Journal*, 7(2), 99–117. <https://doi.org/10.24176/agj.v7i2.10463>
- Rustamana, A., Wahyuningsih, P., Azka, M. F., & Wahyu, P. (2024). Penelitian Metode Kuantitatif. *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 5(6), 1–10.
- Samudra Pandu Fortuna, & Siti Mundiroh. (2023). Pengaruh Stock Split, Dividen Per Share, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 47–55. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v3i1.888>
- Savira, B. A., Rinofah, R., & Mujino, M. (2020). Pengaruh Arus Kas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Di Indonesia Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1), 345–356. <https://doi.org/10.31316/akmenika.v17i1.676>
- Studi Akuntansi, P., & Indah Puspitasari, R. (2021). *Karakteristik Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Sebagai Determinan Islamic Social Reporting (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2015 - 2019)*.
- Supriandi, S., & Iskandar, Y. (2021). ANALISIS NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Studi Nilai Perusahaan pada 10 Perusahaan Manufaktur BEI). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1), 23–30. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/article/view/2292>
- Syafira, C., & Asyik, N. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Arus Kas Operasi terhadap Financial Distress dengan Ukuran Perusahaan sebagai

Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(2), 1–26.

Syafira Ramadhani, Wendy Wenaldo, & Ratih Kusumastuti. (2023). Analisis Laporan Arus Kas Pada PT. Garuda Indonesia, Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(3), 173–199. <https://doi.org/10.59024/jumek.v1i3.126>

Ticoalu, R., Januardi, J., Firmansyah, A., & Trisnawati, E. (2021). Nilai Perusahaan, Manajemen Risiko, Tata Kelola Perusahaan: Peran Moderasi Ukuran Perusahaan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 89–103. <https://doi.org/10.21632/saki.4.2.89-103>

Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.

http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Utami, F., & Haryono, S. (2021). Relevansi Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Perusahaan Listed Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 5(2), 190–201. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v5i2.559>

Veronica, A., Yanti, D., & Hidayah, P. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 4(2), 147–162. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v4i2.7858>

Waskito, M. (2021). Pengaruh ROE dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham Perusahaan. *AKRUAL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 30–43. <https://doi.org/10.34005/akrual.v3i1.1530>

Wijaya, Amelia Sandra, E. (2018). Relevansi Nilai Leverage, Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan-Perusahaan

Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2016. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 103–119. <https://doi.org/10.46806/ja.v7i1.458>

Wijaya, J., & Suhendah, R. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ekonomi*, 28(2), 177–196. <https://doi.org/10.24912/je.v28i2.1468>

Yulianni, Y., & Suhartono, S. (2020). Relevansi Nilai Laba, Nilai Buku Ekuitas, Arus Kas Operasi Dan Dividen. *Jurnal Akuntansi*, 8(2). <https://doi.org/10.46806/ja.v8i2.618>

Yulianti, V., Wulandari, D. S., & Balqis, H. A. (2024). Dampak Dinamika Arus Kas terhadap Return Saham: Peran Moderasi Laba Akuntansi. *AKUBIS: Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 9(1), 116–125. <https://doi.org/10.37366/akubis.v9i01.1824>

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Populasi

1	ACES.	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BRPT	Barito Pacific Tbk.
7	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
9	CTRA	Ciputra Development Tbk.
10	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
11	EXCL	XL Axiata Tbk.
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
13	INCO	Vale Indonesia Tbk.
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
15	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
16	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
17	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
18	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
19	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
20	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
21	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
22	PTBA	Bukit Asam Tbk.
23	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
24	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
28	UNTR	United Tractors Tbk.
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Lampiran 2 : Hasil Olah Data Perhitungan Nilai Dividen dengan menggunakan DPS (Dividen Per Share)

KODE	TAHUN	X1	KODE	TAHUN	X1
ANTM	2019	1,105023	INTP	2019	2,740363
ANTM	2020	1,679686	INTP	2020	2,860338
ANTM	2021	1,223753	INTP	2021	2,69897
ANTM	2022	1,588122	INTP	2022	2,674782
ANTM	2023	1,900375	INTP	2023	2,173557
CPIN	2019	2,071882	KLBF	2019	1,426962
CPIN	2020	1,908485	KLBF	2020	1,426779
CPIN	2021	2,049218	KLBF	2021	1,466667
CPIN	2022	2,033424	KLBF	2022	1,558756
CPIN	2023	2	KLBF	2023	1,593689
ICBP	2019	2,159286	PTBA	2019	2,283843
ICBP	2020	2,398016	PTBA	2020	0,037424
ICBP	2021	2,493133	PTBA	2021	1,705815
ICBP	2022	2,48136	PTBA	2022	2,848487
ICBP	2023	2,44191	PTBA	2023	3,048234
INDF	2019	2,351917	SMGR	2019	2,321985
INDF	2020	2,584365	SMGR	2020	1,632474
INDF	2021	2,672081	SMGR	2021	2,280998
INDF	2022	2,679873	SMGR	2022	2,197666
INDF	2023	2,651358	SMGR	2023	2,402179

Lampiran 3 : Hasil Olah Data Perhitungan Nilai Perusahaan dengan menggunakan PBV (Price to Book Value)

KODE	TAHUN	X2	KODE	TAHUN	X2
ANTM	2019	1,105023	INTP	2019	2,740363
ANTM	2020	1,679686	INTP	2020	2,860338
ANTM	2021	1,223753	INTP	2021	2,69897
ANTM	2022	1,588122	INTP	2022	2,674782
ANTM	2023	1,900375	INTP	2023	2,173557
CPIN	2019	2,071882	KLBF	2019	1,426962
CPIN	2020	1,908485	KLBF	2020	1,426779
CPIN	2021	2,049218	KLBF	2021	1,466667
CPIN	2022	2,033424	KLBF	2022	1,558756
CPIN	2023	2	KLBF	2023	1,593689
ICBP	2019	2,159286	PTBA	2019	2,283843
ICBP	2020	2,398016	PTBA	2020	0,037424
ICBP	2021	2,493133	PTBA	2021	1,705815
ICBP	2022	2,48136	PTBA	2022	2,848487
ICBP	2023	2,44191	PTBA	2023	3,048234
INDF	2019	2,351917	SMGR	2019	2,321985
INDF	2020	2,584365	SMGR	2020	1,632474
INDF	2021	2,672081	SMGR	2021	2,280998
INDF	2022	2,679873	SMGR	2022	2,197666
INDF	2023	2,651358	SMGR	2023	2,402179

Lampiran 4 : Hasil Olah Data Perhitungan Nilai Laba dengan menggunakan EPS
(Earning Per Share)

KODE	TAHUN	X3	KODE	TAHUN	X3
ANTM	2019	3,906703	INTP	2019	2,697715
ANTM	2020	1,679686	INTP	2020	2,690806
ANTM	2021	1,889151	INTP	2021	2,686495
ANTM	2022	2,201405	INTP	2022	2,699399
ANTM	2023	2,107451	INTP	2023	2,724101
CPIN	2019	2,345376	KLBF	2019	1,733481
CPIN	2020	2,366559	KLBF	2020	1,776157
CPIN	2021	2,34594	KLBF	2021	1,83853
CPIN	2022	2,25213	KLBF	2022	1,866887
CPIN	2023	2,150339	KLBF	2023	1,772873
ICBP	2019	2,662398	PTBA	2019	2,544946
ICBP	2020	2,803551	PTBA	2020	2,320166
ICBP	2021	2,830873	PTBA	2021	2,843611
ICBP	2022	2,690793	PTBA	2022	3,045034
ICBP	2023	2,860864	PTBA	2023	2,737347
INDF	2019	2,827537	SMGR	2019	2,601808
INDF	2020	2,998595	SMGR	2020	2,654051
INDF	2021	3,105841	SMGR	2021	2,545387
INDF	2022	2,973079	SMGR	2022	2,568378
INDF	2023	3,070103	SMGR	2023	2,531494

Lampiran 5 : Data Harga Saham dengan menggunakan Closing Price

KODE	TAHUN	Y	KODE	TAHUN	Y
ANTM	2019	2,924279	INTP	2019	4,279325
ANTM	2020	3,286681	INTP	2020	4,160619
ANTM	2021	3,352183	INTP	2021	4,082785
ANTM	2022	3,297761	INTP	2022	3,995635
ANTM	2023	3,231724	INTP	2023	3,973128
CPIN	2019	3,812913	KLBF	2019	0,209515
CPIN	2020	3,814581	KLBF	2020	0,170262
CPIN	2021	3,774517	KLBF	2021	0,208173
CPIN	2022	3,752048	KLBF	2022	0,320146
CPIN	2023	3,701136	KLBF	2023	0,206826
ICBP	2019	4,047275	PTBA	2019	3,424882
ICBP	2020	3,981139	PTBA	2020	3,448706
ICBP	2021	3,939519	PTBA	2021	3,432969
ICBP	2022	4	PTBA	2022	3,567026
ICBP	2023	4,02428	PTBA	2023	3,38739
INDF	2019	3,898999	SMGR	2019	4,079181
INDF	2020	3,69897	SMGR	2020	4,094296
INDF	2021	3,759668	SMGR	2021	3,860338
INDF	2022	3,827692	SMGR	2022	3,817896
INDF	2023	3,80956	SMGR	2023	3,80618

Lampiran 6 : Hasil Olah Data Perhitungan Arus Kas Perusahaan dengan menggunakan AKO

KODE	TAHUN	Z	KODE	TAHUN	Y
ANTM	2019	-0,51051	INTP	2019	-0,04023
ANTM	2020	-0,53204	INTP	2020	-0,07614
ANTM	2021	-0,1144	INTP	2021	-0,25103
ANTM	2022	-0,16246	INTP	2022	0,302709
ANTM	2023	-0,29409	INTP	2023	-0,32515
CPIN	2019	-0,18352	KLBF	2019	-0,01268
CPIN	2020	-0,04353	KLBF	2020	0,123492
CPIN	2021	-0,56737	KLBF	2021	-0,09718
CPIN	2022	-0,781	KLBF	2022	-0,54206
CPIN	2023	-0,54846	KLBF	2023	-0,04745
ICBP	2019	0,052461	PTBA	2019	-0,03818
ICBP	2020	0,007536	PTBA	2020	-0,04223
ICBP	2021	-0,37388	PTBA	2021	0,158127
ICBP	2022	-0,05677	PTBA	2022	0,068406
ICBP	2023	0,07424	PTBA	2023	-0,50659
INDF	2019	-0,26716	SMGR	2019	-0,33891
INDF	2020	-0,30516	SMGR	2020	-0,20228
INDF	2021	-0,43932	SMGR	2021	-0,32725
INDF	2022	-3,35319	SMGR	2022	-0,33512
INDF	2023	-0,25114	SMGR	2023	-0,44782

Lampiran 7 : Hasil Uji Analisis Deskriptif

	X1	X2	X3	Y	Z
Mean	2.096331	0.229955	2.523676	3.311505	-0.290684
Median	2.185611	0.275699	2.627930	3.790348	-0.226656
Maximum	3.048234	9.773166	3.906703	4.279325	0.302709
Minimum	0.037424	-2.448568	1.679686	0.170262	-3.353194
Std. Dev.	0.597187	1.760422	0.463756	1.217273	0.550707
Skewness	-1.039649	3.793554	0.142144	-2.026810	-4.395100
Kurtosis	4.704754	23.23026	3.553227	5.515764	25.25535
Jarque-Bera Probability	12.04944 0.002418	778.0459 0.000000	0.644801 0.724408	37.93484 0.000000	954.2805 0.000000
Sum	83.85324	9.198212	100.9470	132.4602	-11.62735
Sum Sq. Dev.	13.90867	120.8643	8.387703	57.78834	11.82785
Observations	40	40	40	40	40

Lampiran 8 : Hasil Uji Pemilihan Model

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	455.913411	(7,29)	0.0000
Cross-section Chi-square	188.398525	7	0.0000

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

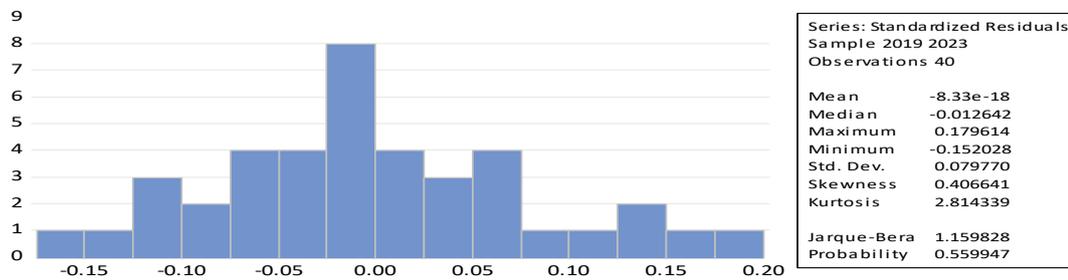
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	35.021471	3	0.0000

Lampiran 9 : Hasil Uji Analisis Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.646969	0.140297	25.99462	0.0000
X1	0.019312	0.034761	0.555554	0.5828
X2	-0.007037	0.010272	-0.685037	0.4988
X3	-0.148327	0.048872	-3.035001	0.0050

Lampiran 10 : Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas



Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.497644	2.150692	2.091254	0.0436
X1	-1.350630	0.712222	-1.896361	0.0660
X2	0.204176	0.217936	0.936859	0.3551
X3	-1.364516	0.918767	-1.485160	0.1462

Hasil Uji Autokolerasi

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.995706	Mean dependent var	3.311505
Adjusted R-squared	0.994225	S.D. dependent var	1.217273
S.E. of regression	0.092507	Akaike info criterion	-1.694650
Sum squared resid	0.248168	Schwarz criterion	-1.230208
Log likelihood	44.89300	Hannan-Quinn criter.	-1.526723
F-statistic	672.3922	Durbin-Watson stat	1.267787
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 11 : Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.604856	0.802879	-0.753360	0.4561
X1	0.478587	0.265881	1.800005	0.0802
X2	0.228391	0.081358	2.807225	0.0080
X3	1.133492	0.342986	3.304771	0.0022

Hasil Uji R2

R-squared	0.523111
Adjusted R-squared	0.483370
S.E. of regression	0.874938
Sum squared resid	27.55862
Log likelihood	-49.30626
F-statistic	13.16309
Prob(F-statistic)	0.000006

Hasil Uji MRA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.807802	0.890782	-0.906846	0.3711
X1	-0.053960	0.357268	-0.151035	0.8809
X2	0.500424	0.180626	2.770499	0.0091
X3	1.702435	0.501029	3.397880	0.0018
X1Z	-2.015106	1.034119	-1.948622	0.0599
X2Z	0.956675	0.550667	1.737303	0.0917
X3Z	1.864921	0.926638	2.012568	0.0524



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP : 198409302023211006
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Elsa Putri Suryanti
NIM : 210502110028
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : **RELEVANSI NILAI DIVIDEN, NILAI PERUSAHAAN DAN NILAI LABA TERHADAP HARGA SAHAM DIMODERASI OLEH ARUS KAS PERUSAHAAN STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
25%	22%	17%	10%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 12 Maret 2025

UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210502110028
Nama : Elsa Putri Suryanti
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Dosen Pembimbing : Ditya Permatasari, M.S.A., Ak
Judul Skripsi : *RELEVANSI NILAI DIVIDEN, NILAI PERUSAHAAN DAN NILAI LABA TERHADAP HARGA SAHAM DIMODERASI OLEH ARUS KAS PERUSAHAAN STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)*

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	8 Oktober 2024	Bimbingan Judul	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	29 Oktober 2024	Bimbingan Bab 1	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	28 November 2024	Bimbingan bab 1, 2 dan 3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	2 Desember 2024	Bimbingan Bab 1,2,3 (Revisi)	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	4 Desember 2024	ACC Seminar Proposal	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	7 Januari 2025	bimbingan revisi sempro	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	17 Februari 2025	bimbingan bab 4	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	24 Februari 2025	bimbingan bab 4	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	4 Maret 2025	bimbingan revisi bab 4	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	5 Maret 2025	bimbingan bab 1-5	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 5 Maret 2025
Dosen Pembimbing



Ditya Permatasari, M.S.A., Ak

